

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III DI MI AN-NAJAH
SESELA GUNUNGSARI TAHUN AJARAN 2022/2023**



Oleh
ISMI WAHYUNI
NIM 190106057

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III DI MI AN-NAJAH
SESELA GUNUNGSARI TAHUN AJARAN 2022/2023**

Skripsi

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melangkapi
persyaratan mencapai persyaratan gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

ISMI WAHYUNI

NIM 190106057

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**



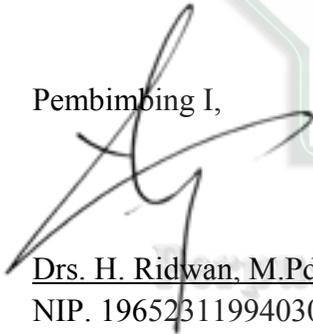
Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Ismi Wahyuni, NIM 190106057 dengan judul "Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MI An-najah Sesela Gunungsari Tahun Ajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 29 Mei 2023

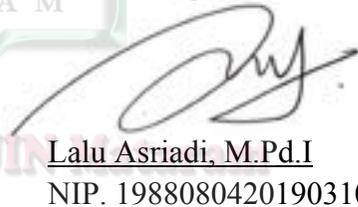
Pembimbing I,



Drs. H. Ridwan, M.Pd
NIP. 1965231199403020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Pembimbing II,



Lalu Asriadi, M.Pd.I
NIP. 198808042019031009

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 29 Mei 2023

Hal: **Ujian Skripsi**

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

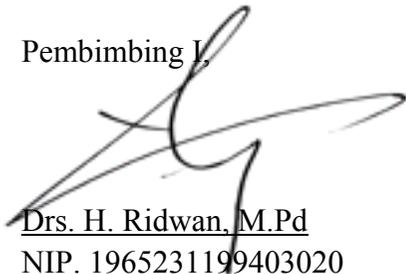
Dengan Hormat, setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, maka kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama Mahasiswa : Ismi Wahyuni
NIM : 190106057
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Strategi Guru dalam
Meningkatkan Kemampuan
Membaca Al-Qur'an Siswa
Kelas III di MI An-Najah
Sesela Gunungsari Tahun Ajaran
2022/2023.

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Pendidikan dan Keguruan (FTK) UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *munaqasyah*-kan.

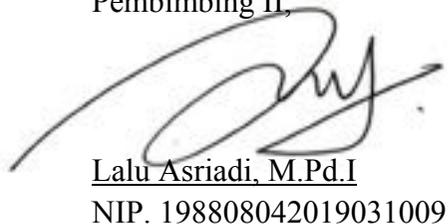
Wassalamumu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I,



Drs. H. Ridwan, M.Pd
NIP. 1965231199403020

Pembimbing II,



Lalu Asriadi, M.Pd.I
NIP. 198808042019031009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ismi Wahuni**

Nim : **190106057**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III di MI An-Najah Sesela Gunungsari Tahun Ajaran 2022/2023” Ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 29 Mei 2023

Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM



Ismi Wahyuni

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Ismi Wahyuni, NIM: 190106057 dengan judul “ Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III di MI An-Najah Sesela Gunungsari Tahun Ajaran 2022/2023”, telah dipertahankan didepan dewan penguji Jurusan PGMI UIN Mataram pada tanggal.

Dewan Penguji

Drs. H. Ridwan, M.Pd
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Lalu Asriadi, M.Pd.I
(Sekertaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Ahmad Sulhan, S.Ag. M.Pd.I
(Penguji I)

Ati Sukmawati, M.Pd
(Penguji II)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Jumarim. M.Hi
NIP. 197612312005011006

MOTTO

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ. فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ.

Artinya, “*Sesungguhnya atas tanggapan kami-lah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacaknya, maka ikutilah bacaannya itu*”. (Q.S. Al-Qiyamah: 17-18)¹



¹ Depatremen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Surah Al-Qiyamah ayat 17-18 (Bandung: CV Penerbit Diponogoro, 2010), hlm. 577

PERSEMBAHAN

*“Ku persembahkan skripsi ini untuk Ibuku
tercinta Jumnah dan Bapakku Ahmad Tirmidzi,
almamaterku, semua guru dan dosenku”.*



Perpustakaan **UIN Mataram**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan langit tanpa tiang yang menopangnya dan menciptakan bumi dengan segala keindahannya dan menjadikan manusia sebagai pemimpin diatas muka bumi ini. Sholawat teriring salam kita lantunkan dan bacakan atas orang yang telah Allah utus kepada manusia untuk mengajarkan mereka ilmu.

Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Dr. H. Ridwan, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Bapak Lalu Asriadi, M. Pd.I sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan korelasi mendetail, terus-menerus dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Bapak Dr. Muammar, M.Pd, selaku ketua program pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, dan Ibu Ramdhani Suci Lestari, M.Pd selaku sekretaris program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, yang telah memberikan pelayanan akademik selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Jumarim, M.Hi, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan seluruh jajarannya yang telah melakukan pembinaan sivitas akademik selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negri Mataram yang selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.
5. Bapak, Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Mataram, yang telah memberikan peneliti motivasi dan bimbingan selama melaksanakan studi di Universitas Islam Negri Mataram.
6. Seluruh guru yang telah mengajarkan saya ilmu-ilmu yang bermanfaat disetiap jenjang pendidikan di mulai dari SDN 3 Sesela,

MTS Al-Halimy, serta PKPI Al-Halimy dan ADQ Kapek.

7. Saudara-saudara saya, dan Mr. Mg yang selalu mendo'akan, memberikan kasih sayang, dan semangat disetiap langkah perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini, dan terkhusus terimakasih kepada diri sendiri yang telah bertahan sampai detik ini tanpa ada penyesalan dan tanpa ingin menyerah.
8. Teman-teman seperjuangan PGMI B Angkatan 2019 yang selalu memberikan motivasi dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Para guru dan siswa MI An-najah sesela yang telah memberikan informasi yang terkait dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi ataupun penulisannya, Oleh karena itu, peneliti berharap masukan dari semua pihak dalam usaha penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala kekurangan dan kelebihan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan mendapatkan ridha dari Allah SWT. Aamiin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 29 Mei 2023

Perpustakaan UIN Mataram

Peneliti

Ismi Wahyuni

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK(Indonesia Arab).....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Kerangka Teori	13
G. Metode Penelitian	27
H. Sistematika Pembahasan	34
BAB II KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA KELAS III DI MI-AN-NAJAH SESELA.....	35
A. Kelancaran dalam Membaca Al-Qur’an	36
B. Ketepatan Tajwid dalam Membaca Al-Qur’an.....	37
C. Ketepatan Makhroj dalam Membaca Al-Qur’an	38
BAB III STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA KELAS III MI AN-NAJAH SESELA.....	45

A. Guru Mengelompokkan Siswa Berdasarkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	47
B. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Belajar	50
C. Latihan Hafalan Al-Qur'a Dan Iqra'	52
BAB IV KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III MI AN-NAJAH SESELA	58
A. Keterbatasan Waktu.....	58
B. Keterbatasan Sarana Prasarana.....	59
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70
A. Sejarah Singkat MI An-Najah Sesela.....	71
B. Visi dan Misi MI An-Najah Sesela	72
C. Profil MI An-Najah Sesela.....	73
D. Keadaan Guru dan Pegawai MI An-Najah Sesela.....	73
E. Keadaan Siswa MI An-Najah Sesela.....	76
F. Keadaan Saranan dan Prasarana.....	78
G. Struktur Organisasi MI An-Najah Sesela.....	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	114

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Guru Madrasah Ibtidaiyah An-Najah Sesela	74
Tabel 2 Data Jumlah Siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah An-Najah Sesela....	76
Tabel 3 Data Jumlah Siswa Kelas III MI An-Najah Sesela	77
Tabel 4 Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah An-Najah Sesela	79



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah An-Najah Sesela .80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi.....	81
Lampiran 2. Narasi Observasi	82
Lampiran 4. Hasil Wawancara	84
Lampiran 5. Pedoman Dokumentasi	94
Lampiran 6. Foto Dokumentasi Kegiatan Selama Melakukan Penelitian.....	95
Lampiran 7. Surat Izin Penelitain	106
Lampiran 8. Kartu Konsultasi Pembimbing 1	111
Lampiran 9. Kartu Konsultasi Pembimbing 2	113



Perpustakaan UIN Mataram

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III DI MI AN-NAJAH SESELA GUNUNGSARI TAHUN AJARAN 2022/2023

Oleh:

Ismi Wahyuni

NIM 190106057

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap permasalahan yang ada terkait kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III, oleh sebab itu peneliti ingin melihat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI An-Najah Sesela, untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI An-Najah Sesela, dan untuk mendeskripsikan kendala-kendala guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI An-Najah Sesela Gunungsari.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana dalam penelitian ini menggunakan tiga metode. Metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data dalam penelitian ini diperiksa keabsahan datanya dengan menggunakan teknik perpanjangan waktu penelitian, ketekunan pengamatan, triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI An-Najah Sesela Gunungsari yang berisikan tentang strategi pembelajaran dengan pengelompokkan, strategi pembiasaan, dan strategi pembelajaran latihan hafalan Al-Qur'an dan belajar Iqra,. Strategi-strategi ini dapat dijadikan sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan dijadikan sebagai panduan dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: Strategi, Guru, Membaca, Al-Qur'an.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan menjadi sebuah proses melalui metode-metode tertentu sampai orang mendapat pengetahuan, pengenalan dan cara berkelakuan yang sesuai dengan keinginan. Mengenai tugas dan maksud pendidikan nasional, seperti yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 3 bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Berdasarkan Undang-undang di atas dapat difahami bahwa Pendidikan amat berarti di dalam menggapai suatu keinginan maupun keberhasilan, karena tanpa pendidikan suatu yang diharapkan tidak akan berhasil. Pendidikan dapat merubah pola pikir anak, baik dari jasmani juga rohani yang terdapat di pendidikan formal dan pendidikan akan mengantarkan peserta didik untuk menggali potensi pada diri peserta didik supaya menjadi makhluk yang beriman serta

² Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 113

bertaqwa pada tuhan yang Maha Esa, prilaku mulia, bugar, berfikir, bicara, berguna serta bangun karakter yang konsisten. Hukum Islam tak untuk dilaksanakan manusia bila cuma mengajar, tetapi wajib dididik dengan teknik membimbing serta didikan mampu dikerjakan dimana saja tertata seperti resmi juga tidak resmi baik di pendidikan juga luar pendidikan.

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani strategia yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi jenderal. Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan.³ Jadi strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran dalam sebuah lembaga atau organisasi. Secara awam, taktik pembelajaran bisa diartikan menjadi aktivitas yang dipilih, yang bisa membedakan fasilitas bantuan pada pembelajar buat mencapai pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Dickd dan Carey dalam buku Ramayulis mengatakan bahwa suatu strategi pembelajaran berisi penjelasan komponen-komponen umum dan suatu set bahan pembelajaran dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama bahan-bahan tersebut untuk menghasilkan hasil belajar tertentu pada pelajar.⁴

Berdasarkan pendapat ahli di atas pada dasarnya strategi merupakan suatu cara yang dilakukan

³ Ridwan, *Strategi Perguruan Tinggi Dalam Menyiapkan Calon Guru Berkompetensai Abad 2021* (Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram), hlm. 135

⁴ Dick dan Carey, dalam Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Padang: The Zaki Press, 2009), hlm. 47

berdasarkan prosedur untuk mendapatkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran.

Adapun Menurut Nana Sudjana bahwa :

Strategi pembelajaran adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar. Artinya, usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode, dan alat serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁵

Dengan demikian, taktik pembelajaran pada dasarnya merupakan tindakan konkret berasal dari guru atau taktik guru melaksanakan pembelajaran yang dievaluasi.

Sedangkan dalam perspektif Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril yang lafazh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir.⁶ Hal yang paling sederhana untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an adalah dengan membacanya. Kehidupan manusia akan selamat dari siksa neraka jika selalu berpedoman dengan Al-Qur'an, maka dari itu mengkaji Al-Qur'an sangatlah penting demi keselamatan hidup. Cara termudah untuk mengkaji Al-Qur'an adalah dengan membaca Al-Qur'an, yang nantinya bermuara pada pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁷

⁵ Nana Sudjana, dalam Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Padang: The Zaki Press, 2009), hlm. 49

⁶ Rasihon Anwar, *Pengantar Ulumul Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hlm. 1-2

⁷ Wisnu Arya, *Al-Qur'an dan Energi Nuhir*, (Pustaka Pelajar: 2004), hlm. 46

Pada kenyataannya Al- Qur'an begitu mudah untuk dibaca, dipelajari serta tidak pula ada bacaan yang begitu mudah diingat kecuali Al-Qur'an karena Allah yang menjamin hal itu dalam firmanNya:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Alquran sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran” (QS. Al-Qamar : 17).⁸

Al- Qur'an merupakan kalam Allah SWT, membacanya tidak sama dengan membaca bacaan lainnya, ada kaidah-kaidah bacaan yang harus diperhatikan, seperti membaca dengan memperhatikan makhrjanya, menerapkan hukum tajwidnya, termasuk di dalamnya membaca dengan cara yang tartil.

Tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang diatur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.⁹

Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil serta memahami dan mengetahui arti ataupun makna yang terdapat dalam bacaan, dan ketika membacanya akan dinilai sebagai ibadah.

⁸ QS, al-Qamar, [54]: 17, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hlm. 778

⁹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hlm. 4

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di MI An-najah Sesela peneliti melihat bahwa pada kelas 3 MI An-najah Sesela terdapat 3 siswa yang mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an hal ini peneliti tinjau berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 November 2022.¹⁰

Dari hasil observasi peneliti mengetahui permasalahan yang ada ketika peneliti mewawancarai guru kelas 3C dari wawancara tersebut, wali kelas siswa kelas 3 menyampaikan bahwa untuk program membaca Al-Qur'an diterapkan dari tahun 2010 bahkan tahun 2009 sudah mulai sampai sekarang, program Al-Qur'an di sekolah MI An-najah Sesela diterapkan setiap sebelum belajar siswa menghafalkan juz 30, namun terdapat kendala-kendala yang dialami guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Karena itu siswa dipisah antara yang bisa baca Al-Qur'an dan yang belum bisa baca Al-Qur'an, siswa saling membimbing antara siswa yang bisa baca terhadap siswa yang belum bisa baca, siswa juga kesulitan dalam penerapan tajwidnya, untuk baca Al-Qur'an biasa masih bisa dilakukan, namun untuk membedakan panjang dan pendek masih kurang, bahkan ada yang belum mengenal dan merangkai huruf ada 3 siswa dari kelas 3.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dari itu yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI An-Najah Sesela Gunungsari tahun ajaran 2022/2023?

¹⁰ MI An-Najah, *Observasi*, 14 November 2022.

2. Bagaimana Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI An-Najah Sesela Gunungsari tahun ajaran 2022/2023?
3. Apa kendala-kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI An-Najah Sesela Gunungsari tahun ajaran 2022/2023?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI An-Najah Sesela Gunungsari tahun ajaran 2022/2023
- b. Untuk mendeskripsikan Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI An-Najah Sesela Gunungsari tahun ajaran 2022/2023
- c. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI An-Najah Sesela Gunungsari tahun ajaran 2022/2023

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Dapat memberikan wawasan terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI An-najah Sesela Gunungsari Tahun ajaran 2022/2023.

2) Dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya

b. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis dari hasil penelitian diterapkan bermanfaat kepada:

1) Siswa

- a) Menambah kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an
- b) Menambah keimanan dan taqwa bagi siswa.
- c) Meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

2) Guru

- a) Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi guru dalam menerapkan strategi pengajaran, khususnya bagi guru pengajar Al-Qur'an.
- b) Memberikan motivasi kepada guru maupun calon guru untuk senantiasa meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.
- c) Dapat memberikan masukan atau koreksi bagi guru terhadap strategi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

3) Sekolah

- a) Dapat memberi sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran
- b) Menambah religiusitas siswa oleh guru khususnya melalui strategi yang

diterapkan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

4) Pembaca

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan tentang strategi guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian diuraikan batasan cakupan fokus penelitian agar memperjelas masalah yang diteliti sehingga peneliti fokus pada ruang lingkup penelitian. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III, Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III dan Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III di MI An-najah Sesela Gunungsari Tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini, untuk menghindari perbedaan persepsi perlu diberikan ruang lingkup dan batasan penelitian yaitu:

a. Objek Penelitian

Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI An-najah Sesela Gunungsari Tahun ajaran 2022/2023

b. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru, penanggung jawab ekstrakurikuler dan siswa.

2. Setting Penelitian

Adapun tempat dan waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan Berlokasi penelitian di MI An-najah Sesela Gunungsari dan Waktu penelitian 14-20 November 2022

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah proses umum yang dilalui untuk mendapatkan teori terdahulu.¹¹ Untuk terhindar dari adanya kesamaan pembahasan pada skripsi lain, peneliti mencari kajian yang memiliki kesamaan atau pernah dilakukan peneliti serupa. Melalui pencarian kepustakaan di berbagai tempat, peneliti mendapat beberapa penelitian yang membahas mengenai strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an. Adapun karya ilmiah yang dijadikan telaah pustaka untuk dapat dijadikan acuan oleh peneliti diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alif Rohman dengan judul "strategi guru PAI dalam menciptakan budaya baca Al-Qur'an siswa di SMA Islam Kapanjeng Malang Tahun ajaran 2016/2017".¹²

Hasil penelitian tersebut membagikan bahwa strategis budaya baca Al-Qur'an di pada Sekolah Menengah Atas Islam Kapanjen Malang diangkat menjadi sekolah yang berbasis Al-Qur'an, faktor yang melarang guru pendidikan agama islam pada membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an merupakan bawaan malas yang sering kali terjadi disiswa, latar belakang siswa yang tidak selaras serta efek teknologi negatif. Sedangkan factor yang mendukung yaitu alat yang mencukupi serta acara sekolah yang mendukung dan akibat dari acara membaca Al-Qur'an yaitu

¹¹Elivinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Simbiosia Rekatma Media, 2014), hlm. 25

¹² Alifa Rahman, *Strategi Guru PAI dalam Menciptakan Budaya Baca Al-Qur'an Siswa di SMA Islam Kapanjeng Malang*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), hlm. 19

berkembanglah nilai-nilai baik yang berdampak positif disiswa yang sebelumnya kurang mumpung membaca Al-Qur'an menggunakan baik dan sah sesuai tajwid maka, Siswa itu bisa membaca Al-Qur'an menggunakan baik dan sah sesuai dengan makhras dan tajwid.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani Yunus dengan judul "Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa di SDN 119 Belalang Kabupaten Enrekang 2020/2021".¹³

Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa minat baca Al-Qur'an peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 119 Belalang berkategori rendah karena, kurangnya pencerahan diri para peserta didik buat membaca Al-Qur'an kebanyakan dari peserta didik kurang menghiraukan akan pentingnya membaca Al-Qur'an serta lingkungan keluarga pula yang berpengaruh pada penurunan minat baca Al-Qur'an sebagai akibatnya berpengaruh besar bagi perkembangan anak, strategis yang digunakan guru dalam menaikkan minat baca Al-Qur'an peserta didik antara lain: yaitu guru menyampaikan hafalan serta faktor penghambat dan pendukung guru PAI dalam mempertinggi minat baca Al-Qur'an peserta didik di SDN 119 Belalang yaitu: faktor penghambat kebanyakan dari peserta didik tak mengenal huruf-huruf dalam Al-Qur'an, kurangnya pencerahan orang tua, keterbatasan wahana prasarana dan keadaan lingkungan pula sebagai faktor penghambat pada mempertinggi minat peserta didik. Sedangkan faktor pendukung yaitu muncul sebagai pada diri sendiri seberapa pentingnya membaca Al-Qur'an.

¹³ Yuliani Yunus, *Strategi guru PAI dalam meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an siswa di SDN 119 Belalang Kabupaten Enrekang*, Universitas Muhammadiyah Makassar, hlm. 15

3. Penelitian yang dilakukan oleh Misnayati dengan judul “strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di SD Negeri No. 101 Kota Bengkulu”.¹⁴

Metode yang digunakan oleh guru dalam membina akhlak peserta didik adalah menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan sejak kecil agar berdampak positif dan menjadi kegemaran serta terbias semacam adab kebiasaan sebagai akibatnya membentuk bagian yang tak mampu terhalang asal karakternya, cara yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam Sekolah Dasar Negeri 101 Kota Bengkulu dalam membina akhlak peserta didik buat kekhususan yaitu motivasi. Hal kebersihan diri menggunakan metode keteladanan, hal keyakinan merupakan cara bercakap. Upaya sekolah mengembangkan prilaku peserta didik yaitu menggunakan kekhususan serta aktivitas keimanan.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Strategi guru PAI dalam menciptakan budaya baca Al-Qur'an siswa di SMA Islam Kepanjeng Malang	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif, Membahas dan meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan baca Al-Qur'an	Peneliti tersebut meneliti tentang menciptakan budaya baca Al-Qur'an. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan penelitian tersebut

¹⁴ Misnayati, *Strategi Guru PAI Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SD Negeri No. 101 Kota Bengkulu*, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, hlm.

			dilakukan di SMA Islam Kapanjeng Malang, sedangkan penelitian ini dilakukan di MI An-najah Sesela Gunungsari
2	Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa di SDN 119 Belalang Kabupaten Enrekang	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif, Membahas dan meneliti tentang strategi pendidik dalam meningkatkan baca Al-Qur'an	Peneliti tersebut meneliti tentang minat baca Al-Qur'an. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan membahas tentang kemampuan baca Al-Qur'an serta penelitian tersebut dilakukan di SMA Islam Kapanjeng Malang sedangkan penelitian ini dilakukan di MI An-najah Sesela Gunungsari
3	Strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis	Peneliti tersebut meneliti tentang pembinaan akhlak,

	di SD Negri No. 101 Kota Bengkulu	penelitian deskriptif kualitatif, Membahas dan meneliti tentang strategi guru	sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan membahas tentang meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Selain itu, penelitian itu dilakukan di Sekolah Dasar Negri No. 101 Kota Bengkulu, sedangkan penelitian ini dilakukan di MI An-najah Sesela Gunungsari
--	-----------------------------------	---	--

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Strategi

a. Pengertian strategi

Kata strategi berasal dari kata bahasa Yunani yakni *strategia* yang berarti jendral.¹⁵ Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Dalam strategi yang baik terdapat kordinasi tim kerja yang baik, memiliki taktik

¹⁵ Ridwan, Strategi Perguruan Tinggi Dalam Menyiapkan Calon Guru Berkompetensai Abad 2021 (Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram), hlm. 135

untuk mencapai tujuan secara efektif.¹⁶ Sedangkan Secara umum strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹⁷ Berdasarkan pendapat di atas dapat difahami bahwa strategi dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Karena strategis menjadi satu cara bimbingan buat membarui wawasan sebagai peralihan prilaku. Istilah lain digunakan, taktik adalah metode pendidik mendukung peserta didik pada meleakukan aktivitas meniru. Pengertian ini mempunyai keseragaman menggunakan pandangan Sumaatmadja, yaitu menjadi perjuangan serta kelakuan yang ditunjukkan pada target buat mendapatkan arah. Sedangkan strategis pembelejaran Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

- 1) Sistem perseseorangan (privat). Pada penerapannya santri atau peserta didik bergiliran satu persatu berdasarkan kemampuan membacanya, (mungkin satu, dua, tiga atau bahkan empat halaman
- 2) Klasikal individu. Pada penerapannya separuh ketika pendidik digunakan pokok-pokok pelajaran, sekedarnya dua atau tiga halaman dan seterusnya, sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian dievaluasi prestasinya.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 19

¹⁷ Epon Ningrum, *Pengembangan Strategi Pembelajaran*, (Bandung : CV, Putra Setia, 2013), hlm. 42

- 3) Klasikal baca simak. Pada penerapannya pendidik pertanda utama acuan yang rendah (klasikal). Lalu siswa dipelajaran ini pada tes satu demi satu serta disimak, lalu seterusnya sampai diutama pelajaran berikutnya.¹⁸

b. Macam-macam Strategi

Macam-macam strategi diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Strategi Pengorganisasian (*Organization Strategy*)

Strategi perorganisasian merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi, dan kegiatan ini berhubungan dengan tindakan pemilihan isi/materi, penataan isi, pembuatan diagram, dan sejenisnya.

- 2) Strategi Pengelolaan (*Delivery Strategy*)

Strategi penyampaian merupakan cara untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa dan atau untuk menerima serta merespon masukan dari siswa.

- 3) Strategi Pengelolaan (*Management Strategy*)

Strategi pengelolaan adalah cara untuk menata intraksi antara siswa dan variable strategi lainnya.¹⁹

c. Prinsip-prinsip Strategi

Guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran sebagai berikut:

¹⁸ Mahim Mufti, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri di TPQ Al-Hasan Gampingan Pagak Malang*, hlm. 14-15

¹⁹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer "Suatu Tinjauan Konseptual Operasional"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 5-6

1) Berorientasi pada Tujuan

Pada taktik tujuan pembelajaran artinya unsur yang primer. Semua kegiatan pendidik serta peserta didik, haruslah diikhtiarkan buat mendapatkan arah yang sudah diterapkan. Keadaan ini amat perlu, karena guru merupakan jalan yang berarah. Karna itu kemajuan satu taktik pendidikan bisa dipengaruhi asal kemajuan peserta didik pada mendapatkan arah pendidikan.

2) Individualitas

Membimbing artinya perjuangan menyebarkan masing-masing orang siswa. biarpun kami membimbing dikelompok peserta didik, tetapi dalam kebenarannya yang kami harapkan yaitu peralihan perilaku masing-masing peserta didik. Karnanya, dicermati dari segi jumlah peserta didik usahakan kebanyakan kemajuan pendidik dipengaruhi paling tinggi.

3) Aktifitas

Belajar bukanlah menghafal sejumlah kata atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karna itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa, baik aktifitas fisik maupun aktifitas mental.

4) Integritas

Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga meliputi mengembangkan aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Oleh

karna itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kehidupan siswa secara terintegritas.²⁰

e. **Komponen Strategi**

Strategi pembelajaran adalah komponen umum dari suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang akan digunakan secara bersama-sama. Terdapat lima komponen strategi pembelajaran yakni:

- 1) Kegiatan pembelajaran pendahuluan.
- 2) Penyampaian informasi.
- 3) Partisipasi peserta didik.
- 4) Tes.
- 5) Kegiatan lanjutan.²¹

2. **Tinjauan tentang guru**

a. **Pengertian Guru**

Dalam bahasa inggris ditemukan beberapa kata untuk sebutan guru, yaitu “*teacher*” “*tutor*”*educator*, dan *instructor*, dan semua kata ini berdekatan dengan sebutan guru. Dalam kamus Webster’s, *teacher* diartikan seseorang yang mengajar *Tutor* diartikan seseorang yang memberikan pengajaran terhadap siswa; seorang guru privat *instructor* diartikan seseorang yang mengajar; guru. *Educator* diartikan dengan seseorang yang mempunyai tanggung jawab pekerjaan mendidik yang lain.²²

Guru (Pendidik) adalah orang yang bertanggungjawab terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan potensi anak didik, baik potensi kognitif maupun potensi

²⁰ Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm. 8-10

²¹ Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 3

²² *Ibid*, .hlm. 432

psikimotoriknya.²³ Berdasarkan pendapat di atas guru dalam konteks ini bukan hanya terbatas pada orang-orang yang bertugas di sekolah, tetapi semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan anak mulai sejak dalam kandungan hingga ia dewasa, bahkan sampai meninggal dunia.

b. Peran Guru

Ahli-ahli pendidikan di barat sudah memenuhi pemeriksaan hal peran guru yang wajib dilakuni. Mengenai peranan-peranan itu menjadi berikut ini:

- 1) Guru sebagai pendidik.
- 2) Guru sebagai pengajar.
- 3) Guru sebagai pembimbing.
- 4) Guru sebagai pemimpin.
- 5) Guru sebagai pengelola pembelajaran.
- 6) Guru sebagai penasehat.²⁴

c. Fungsi Guru

Keharusan pendidik pada dunia pembelajaran terkini bertambah tinggi dari cuma pembimbing sebagai kepala pelajar. Perluasan tugas serta tanggung jawab guru itu membawa konsekuensi timbulnya fungsi-fungsi spesifik yang menjadi bagian pada kompetensi profesionalisme keguruan. Setiap guru berfungsi menjadi :

- 1) *Designer Of Instruction* (perancang pengajaran).
- 2) *Manager Of Instruction* (pengelola pengajaran).
- 3) *Evaluator Of Student Learning* (penilai prestasi belajar siswa).²⁵

²³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 1992), hlm. 61

²⁴ Muhammad Rahman dan Sopian Amri, *Kode Etik Profesi Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya 2014), hlm. 106-112

²⁵ Supriadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2015), hlm. 73-79

d. Syarat-syarat Guru

Syarat artinya ketetapan atau aktivitas yang wajib terbentuk sebelum melakukan suatu pekerjaan atau ibadah. Tidak memenuhi ketentuan/perbuatan itu, suatu pekerjaan diklaim tidak sah serta belum tercapai ketentuan yang berlaku. mengenai syarat-syarat guru yaitu:

- 1) Guru harus beriman
- 2) Guru harus berilmu
- 3) Guru harus mengamalkan ilmunya
- 4) Pendidik harus adil
- 5) Pendidik harus berlapang dada.²⁶

3. Tinjauan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an

a. Kemampuan

Kemampuan merupakan keahlian. keterampilan artinya salah satu unsur kesanggupan yang berpengalaman dipelajari di unsur penerapannya. Satu keahlian yang berguna buat terus-menerus.²⁷

Kemampuan yaitu kemampuan, keahlian, kemahiran kami berusaha menggunakan pribadi. Ksanggupan hanya menjadi suatu dasar seorang yang menggunakan itu sendirinya bertautan menggunakan penerapan kewajiban secara ampuh atau amat tercapai.²⁸ Begitu, kesanggupan artinya satu keahlian yang di timbulkan pada diri sendiri buat mendapatkan satu keinginan atau hasil akhir.

²⁶ Bukhari Umar, Hadis Tarbawi “*Pendidikan dalam Perspektif Hadis*”, (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 76-85

²⁷ Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta: Priskasophiet 2004), hlm. 144

²⁸ Siwi Puji Astuti, “*Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika*”, Jurnal Formatif, no.5 vol. 1 (2015), hlm. 71

b. Membaca

1) Pengertian membaca

Membaca adalah satu aktivitas atau cara kognitif yang berusaha buat mendapatkan banyak sekali pemberitahuan yang ada pada catatan. Keadaan sekarang penting memahami artinya cara memandang buat menangkap bacaan isi teks.²⁹

Membaca tidak cuma mengartikan bahasa catatan atau petunjuk suara bahasa, melainkan pula menanggapi serta memahami isi bahasa tulisan. Dengan demikian, membaca pada hakikatnya adalah suatu bentuk komunikasi tulis. Membaca juga artinya kegiatan kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, imajinasi, pengamatan, serta ingatan. Manusia tidak mungkin bisa membaca tanpa menggerakkan mata dan menggunakan pikiran. Membaca yaitu sosialisasi simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan rangsangan yang membantu proses mengingat hal apa yang dibaca, buat membentuk suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki.³⁰ Didalam sebuah hadits Rasulullah bersabda :

Dari Abi Umamah r.a. berkata, aku” mendengar Rasulullah Saw. bersabda: ”Bacalah Al-Qur’an, karena sesungguhnya Al-Qur’an itu pada hari Kiamat akan

²⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2014), hlm. 5

³⁰ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003, hlm. 200

memberikan syafa'at kepada pembacanya.” (HR. Muslim).³¹

Berdasarkan firman Allah Swt, membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban, karena Allah SWT yang memerintahkan. Wahyu yang pertama turun adalah perintah membaca. Di dalam Q.S. Al-Alaq ayat 1 Allah SWT berfirman :

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.”(Q.S. Al-Alaq : 1).³²

Wahyu pertama yang disampaikan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara malaikat Jibril adalah perintah membaca karena dengan membaca, Allah Swt mengajarkan tentang ilmu pengetahuan. Negara-negara maju berawal dari semangat membaca. Membaca di sini menurut penulis adalah membaca ayat-ayat kauliah (Al-Qur'an) dan membaca ayat-ayat kauniyah (alam semesta).

Dengan demikian maka kegiatan belajar membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan potensi diri. Oleh sebab itu, peran guru/ustadz ustadzah mengajarkan membaca di sekolah sangat penting. Membaca sebagai suatu keterampilan, memandang hakikat membaca itu sebagai suatu proses atau kegiatan yang menerapkan seperangkat keterampilan dalam mengolah hal-hal yang dibaca untuk

³¹ Sayyid Muhammad Haqqi Anazili, *Keutamaan dan Faedah Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Intimedia, 2001), hlm. 115-117

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Al-Hikmah*, (Bandung: Dipoenogoro, 2010), hlm. 597

menangkap makna. Membaca merupakan proses merekonstruksi informasi yang terdapat dalam bacaan atau sebagai suatu upaya untuk mengolah informasi dengan menggunakan pengalaman atau kemampuan pembaca dan kompetensi bahasa yang dimilikinya secara kritis.

c. Al-Qur'an

1) Pengertian Al-Qur'an

Secara etimologi Al-Quran asal dari istilah *qara'a-yaqra'u-qira'anun*, atau *qyr'anun*, yang berarti mengumpulkan (*al-jam'u*) dan menghimpun (*adhdhammu*) huruf-huruf dan istilah-istilah asal satu bagian kebagian yang lain secara teratur. Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis pada mushaf-mushaf serta dinukil/diriwayatkan kepada kita menggunakan jalan *mutawatir* serta membacanya dipandang ibadah serta menjadi penentang (bagi yang tidak percaya) walaupun surah terpendek. Al-Qur'an merupakan kalam mulia yang diturunkan oleh Allah kepada nabi yang paling sempurna, Nabi Muhammad SAW serta ajarannya mencakup keseluruhan ilmu pengetahuan. beliau yaitu sumber yang mulia, yang kepekaannya tak wajar saja kecuali bagi orang yang berjiwa suci dan berakal cerdas.³³

Al-Qur'an yaitu kitab suci yang diturunkan Allah swt. Ilahi semesta alam,

³³ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), hlm. 32

pada rasulnya serta nabinya yang terakhir Muhammad saw. Melalui malaikat jibril buat disampaikan kepada seluruh umat manusia.³⁴ Al-Qur'an dari asal istilah *Qaraa* yang berarti bacaan. Pengertian ini diambil dari sebuah ayat Al-Qur'an surah Al-Qiyamah ayat 17-18 sebagai berikut.

Artinya: “Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya, (17) Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu (18).³⁵

Al-Qur'an artinya kitab yang berisi ilmu yang harus buat diberikan terlebih dahulu pada anak-anak sebab dengan menyampaikan pengajaran Al-Qur'an bisa penyebab benih *zauq* beragama. Memberikan *ta'lim* Al-Qur'an bisa menumbuhkan sifat mahmudah bagi insan, terlebih jika mengajar dimasa usia dini.³⁶ Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi manusia dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar diyakini mengandung petunjuk tentang cara mewujudkan syarat proses belajar mengajar yang baik dan efektif.³⁷ Sampai bisa dipahami bahwa Al-Qur'an artinya petunjuk segala sesuatu buat mewujudkan suatu yang diharapkan dan

³⁴ Inu Kencana Syafi'ie, *Alqur'an dan Ilmu Administrasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 1

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Hikmah*, (Bandung: Diponegoro, 2010), hlm. 577

³⁶ Ahmad Hariandi, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT AuliA Batanghari: Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, vol. 4 no. 1 (juni 2019), hlm. 11

³⁷ Abubbdin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 13

sebagai pendorong buat mewujudkan supaya proses pendidikan menjadi baik.

2) Metode Membaca Al-Qur'an

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pada aktivitas belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru serta penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah mengajar berhasil. Seorang guru tidak akan bisa melaksanakan pekerjaannya jika dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang telah dirumuskan serta dikemukakan para pakar psikologi dan pendidikan.³⁸

Pada pengajaran Al-Qur'an terdapat banyak macam metode pengajaran Al-Qur'an. Antara lain yaitu:

a) Metode *Baghdadiyah*

Metode *Baghdadiyah* yaitu metode tersusun (*tarkibiyah*), maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan serta sebuah proses ulang atau lebih kita kenal menggunakan sebutan metode *alif, ba, ta*.

b) Metode *Qiro'ati*

Metode *Qiro'ati* disusun oleh "H. Dahlan Salim Zarkasyi" ditahun 1986 bertepatan pada tanggal 1 juli. System pengajaran metode ini artinya mengajar membaca Al-Qur'an menggunakan eksklusif mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qaidah ilmu tajwid.

³⁸ Syariful Bahri Djamah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta : 2006), hlm. 53

c) Metode An-Nahdidhiyah

Metode An-Nahdidhiyah merupakan salah satu cara membaca Al-Qur'an yang timbul di wilayah Tulung Agung, Jawa Timur. Materi pembelajaran Al-Qur'an ini tidak jauh berbeda dengan cara Qiro'ati dan Iqro'. Serta perlu diketahui bahwa pembelajaran lebih ditekankan pada ketidak seimbangan dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode "ketukan" dalam penerapan.

d) Metode Iqro'

Metode Iqro' merupakan satu cara membaca Al-Qur'an yang mengutamakan terus-menerus ikut pelajaran membaca. Mengenai kitab panduan iqro' terdiri dari 6 jilid dimulai dari susunan biasa, termin untuk tingkat hingga ditingkat yang lengkap.³⁹

4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kelancaran membaca Al-Qur'an

Kelancaran berasal dari istilah dasar lancer. Pada kamus besar bahasa Indonesia berarti tidak terputus, tidak tersangkut, tidak tersendat dan tidak tertunda, fasih. Yang dimaksud disini yaitu membaca Al-Qur'an.⁴⁰

³⁹Wiwik Anggranti, "Penerapan Pembelajaran Metode Baca Tulis Al-Qur'an," Jurnal Intelegensia, vol 1, (April 2016), hlm. 108-110

⁴⁰Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 63

- b. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*

Perkataan *tajwid* berasal dari asal kata *jawada* yang berartikan membaguskan. Adapun tujuan dari ilmu *tajwid* adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca. Meskipun mempelajari ilmu *tajwid* merupakan fardhu kifayah, membaca Al-Qur'an menggunakan kaidah ketentuan kaidah ilmu *tajwid* hukumnya fardhu 'ain.⁴¹

- c. Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf

Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.

Secara garis besar *makharijul al huruf* terbagi menjadi 5 macam, yaitu:

- 1) *Jawf* (rongga tenggorokan) huruf yang keluar dari tenggorokan adalah alif dan hamzah yang berharakat *fathah*, *kasrah* atau *dhammah*.
- 2) *Halq* (tenggorokan) adapun huruf yang keluar dari tenggorokan terdiri dari 6 huruf, yaitu: Ha, Kha, 'Ain, Ghain, Haa, 'A
- 3) *Lisan* (lidah) terdiri dari 18 huruf *ta, tsa, ja, dza, ro, za, sya, sod, dhot, tha, dzo, qo, kha, lam, nun, ya*
- 4) *Syafatain* (dua bibir) terdiri dari 4 huruf *mim, ba, ya, fa*

⁴¹ Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 12

- 5) *Khoisyum* (pangkal hidung) adapun huruf khasiyum adalah *mim* dan *nun* yang berdengung.⁴²

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, pendekatan deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri dan sifat suatu fenomena.⁴³ Jadi, secara singkat jika disimpulkan peneliti akan menyajikan data dengan bentuk kata-kata dan bahasa.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen tunci, artinya disini sebagai alat, dalam proses penelitian yang dilakukan secara keseluruhan, selain sebagai alat kehadiran peneliti sekaligus sebagai pengumpul data, sehingga keberadaan dilapangan mutlak diperlukan.⁴⁴ Adapun data-data yang akan didapatkan oleh peneliti adalah data-data yang berhubungan dengan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III di MI An-najah Sesela Gunungsari, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MI An-najah Sesela Gunungsari, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek penelitian atau informan, subjek dari mana

⁴² Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Amzah Pustaka, 2010), hlm. 8

⁴³ Muriyusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Gabungan*, (Kencana 2014), hlm. 152

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 152

data diperoleh.⁴⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sebuah data yang didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data.⁴⁶ Berdasarkan pendapat ahli diatas data primer yang dimaksud dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berdasarkan data lapangan yang langsung peneliti peroleh dari responden, yaitu dari bapak ahmad fikri, S.Pd. (selaku wali kelas), kordinator ekstrakurikuler, serta siswa yang bersangkutan yang ada di MI An-najah Sesela.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁷ Berdasarkan pendapat ahli diatas data skunder yang dimaksud dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berdasarkan data kepustakaan, yaitu data diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari berbagai literasi, berupa buku-buku dan karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti di MI An-najah Sesela.

5. Prosedur Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung peneliti di lokasi penelitian.⁴⁸ Jadi, yang dimaksud dalam observasi dalam penelitian peneliti, akan melihat langsung permasalahan-permasalahan yang ada

⁴⁵*Ibid*, hlm. 154

⁴⁶*Ibid*, hlm.156

⁴⁷*Ibid*, hlm.154.

⁴⁸*Ibid*, hlm. 25

mengenai strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi, metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan kendala-kendala yang ada dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI An-najah Sesela Gunungsari.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang sangat populer, oleh karena itu banyak digunakan diberbagai penelitian. Pada penelitian ini, metode wawancara yang peneliti gunakan ada dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁴⁹

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah bentuk wawancara yang rencana ataupun pedoman pertanyaannya telah disusun oleh peneliti secara sistematis dan terperinci berdasarkan pola tertentu dengan format yang baku.⁵⁰

2) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.⁵¹ Berdasarkan kedua wawancara tersebut maka pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah bapak Ahmad Syukri S.Pd (selaku wali

⁴⁹ Mangono Soekarjo, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 118

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 376

⁵¹ *Ibid*, hlm 376

kelas) mengenai strategi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan dan kendala-kendala dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III di MI An-najah Sesela Gunungsari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵² Untuk lebih jelasnya berikut data-data yang akan dikumpulkan oleh peneliti melalui dokumentasi yaitu tulisan yang berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita-cerita, biografi, peraturan kebijakan, gambar/foto, Letak geografis MI An-najah Sesela dan Materi yang disampaikan

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang begitu penting dalam rangkaian penelitian karna analisis data dalam penelitian akan menemukan pelacakan pola-pola.⁵³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga komponen dalam analisis data, di antaranya:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan

⁵²*Ibid.*, hlm. 377

⁵³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Paragonatama, Jaya, 2014), hlm. 210

pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁴

Dalam hal ini peneliti akan merangkum apa yang sudah diperoleh dari beberapa sumber di antaranya: Kepala sekolah MI An-najah Sesela, guru-guru dan siswa siswi yang berada di sekolah, baik dari hasil observasi, wawancara, ataupun dokumentasi yang berkaitan dengan judul penelitian, yakni strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dikakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.⁵⁵

Dalam data penelitian ini menggunakan uraian yang singkat dan jelas yang di lengkapi dengan foto-foto kegiatan siswa, dokumen-dokumen penelitian yang kemudian dijadikan sebuah kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat beruba hubungan kausal atau intraktif, hipotesis atau teori.⁵⁶

⁵⁴Sugiono, *Ibid.* hlm. 92

⁵⁵*Ibid.* hlm. 95

⁵⁶*Ibid.* hlm. 99

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk lebih menjamin keabsahan data dan temuan.⁵⁷ Agar dapat dipertanggung jawabkan sebagai peneliti ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun cara mengumpulkan keabsahan data peneliti hanya menggunakan dan memfokuskan pada uji kreabilitas data yang dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulas sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.⁵⁸

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan peneliti masih dianggap sebagai orang asing, masih dicurigai sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam dan masih memungkinkan banyak hal yang dirahasiakan, dengan narasumber semakin terbentuk semakin akrab, semakin terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan.⁵⁹

⁵⁷ Umar Sidiq & Moh Miftacl choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Jawa: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 102

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 102

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 103

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁰ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Peneliti menggali data tidak hanya kepada guru, namun juga mencari data melalui informasi lain yaitu peserta didik di MI An-Najah Sesela, dengan tujuan untuk menyamakan data yang diberikan oleh guru dengan informasi lain.

2) Triangulasi teknik

Melalui triangulasi teknik ini, peneliti tidak hanya menggunakan teknik wawancara sebagai teknik dalam pengumpulan data, namun juga menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, sebagai teknik tambahan untuk memperoleh data di lapangan..

3) Triangulasi waktu

Peneliti melakukan penelitian tidak hanya pada saat para guru sedang melakukan proses belajar mengajar, namun juga saat guru dalam keadaan santai seperti istirahat.

⁶⁰ Lexy J Moleng, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya Offset, 2017), hlm. 330

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian hasil penelitian ini, penelitian peneliti membaginya menjadi empat bagian yang terdiri dari:

1. Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II berisi paparan data, temuan dan pembahasan, dibagian ini diungkapkan seluruh data dan hasil temuan tentang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.
3. Bab III berisi paparan data, temuan dan pembahasan, dibagian ini diungkapkan seluruh data, temuan dan pembahasan tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
4. Bab IV berisi tentang data, temuan dan pembahasan, dibagian ini diungkapkan seluruh data, temuan dan pembahasan kendala-kendala dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
5. Bab V ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB II

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III DI MI AN-NAJAH SESELA

Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MI An-najah Sesela didapatkan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kemampuan merupakan kesanggupan anak untuk mengenali huruf dan kata, kemudian menghubungkan dengan bunyi, serta memahami dari tulisan yang dibaca yang diawali dengan kemampuan mendengarkan huruf dengan benar dan tepat. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca siswa kelas III An-najah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ramudin S.Pd.I selaku Kepala sekolah di MI An-Najah mengatakan bahwa:

“Kemampuan membaca itu tidak bisa disamakan jadi sendiri-sendiri/individu. Ada anak yang mampu dan juga anak yang kurang mampu, tapi untuk secara keseluruhan lebih banyak siswa yang mampu membaca Al-Qur'an, jadi bisa dibilang 75 % lah. Itu biasanya pribadi anak-anak, gak tercapai bisa juga karna kemampuan anak berbeda-beda.⁶¹

⁶¹ Ramuddin , *Wawancara*, MI An-Najah, 2 Maret 2023

Adapun Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III MI An-Najah di kategorikan berdasarkan:

A. Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an

Kelancaran membaca Al-Qur'an siswa berarti siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat dan benar. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, ketika siswa belum atau tidak lancar dalam membacanya, seharusnya seorang guru tidak menaikkan ke bacaan berikutnya. Sehingga siswa tidak menghadapi tingkat kesulitan membaca yang semakin tinggi.

Kemampuan siswa kelas III MI An-Najah dalam membaca Al-Qur'an terdapat 21 siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an baik yaitu siswa dapat membaca Al-Qur'an secara lancar dengan *makhorijul huruf* yang benar, *tajwid* yang benar, *wakaf wal ibtida'* yang tepat serta irama *tartil* yang bagus, ada 5 siswa yang dapat membaca Al-Qur'an secara lancar tetapi masih kurang tepat *makhorijul huruf*, *tajwid* (*mad & qashar, gunnah, wakaf wal ibtida'*) dan *tartil*, dan terdapat 3 siswa yang kurang mampu bahkan tidak bisa membaca Al-Qur'an sama sekali yaitu siswa yang *keliru dengan huruf, keliru dengan tanda baca*, (huruf Al-Qur'an yang berbaris satu, *tanda mati/sukun*, tanda *tasydidi* tidak faham dengan *mad dan qasar*, dan hal itu terlihat dari mereka semangat membaca Al-Qur'an dan maju bergiliran memamndu di depan satu persatu, mereka membacanya hati-hati dan lancar. Walaupun ada beberapa yang kurang lancar dan itu maklum yang dapat di benahi dengan diingatkan dan bimbingan guru.

B. Ketepatan Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an

Dalam membaca Al-Qur'an ada beberapa yang harus di perhatikan salah satu diantaranya adalah ketepatan tajwid. Ketepatan tajwid merupakan salah satu tahapan yang harus di penuhi dalam membaca Al-Qur'an. Artinya bahwa jika tajwidnya bagus maka bacaan Al-Qur'annya juga bagus.

Begitu juga di siswa kelas III, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa nya dalam hal ketepatan tajwid tergolong sedang, panjang pendeknya huruf hijaiyyah di perhatikan. Hal tersebut dibuktikan ketika membaca satu-persatu di depan membacanya baik namun ada sebagian siswa yang belum bisa tajwid. Siswa yang membaca Al-Qur'annya baik maka tata aturan dalam membaca Al-Qur'an juga baik. Dalam prosesnya peneliti melihat bahwa siswa kelas III sangat antusias sekali dalam membaca Al-Qur'an, dalam pembelajaran guru menyiapkan makro', kemudian di baca secara bersama-sama secara baik membunyikan huruf hijaiyyah yang bersambung dan jika ada kekeliruan tentang bacaan guru membenarkan setelah membaca berhenti atau wakaf. Dan kemudian di ulangi membaca satu-persatu. Dan siswa mengikutinya dengan baik.

Hal ini sama halnya dengan yang disampaikan oleh Gina Gifitria bahwa seseorang di katakan mampu membaca Al-Qur'an ketika mengenal baik huruf hijaiyyah dari mulai bentuk sampai dengan menyambung huruf. Setelah mampu mengenal dan faham huruf hijaiyyah maka seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik ayat per ayat dalam Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang baik dan benar.⁶²

⁶² Gina Gifitria, *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an*, (Bandung: 2014). hlm 145

C. Ketepatan Makhroj dalam Membaca Al-Qur'an

Sebelum membaca Al-Qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhroj dan sifat-sifat huruf. *Makharijul huruf* itu membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya seperti di tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Kemampuan *makhroj* merupakan kemampuan menyebut huruf-huruf hijaiyyah sesuai dengan tempat keluarnya.⁶³

Kemampuan siswa kelas III di MI An-Najah dalam hal ketepatan makhroj membaca Al-Qur'an siswa kelas III belum baik dan masih banyak pembedaan. Ketika membaca Al-Qur'an banyak diantara siswa kelas III yang makhrojul hurufnya kurang jelas. Dalam membunyikan huruf hijaiyyah kurang fasih di tunjukkan dengan membunyikan huruf hijaiyyah saat bersama-sama antara tebal dan tipis belum ada bedanya.

Hal ini belum sesuai dengan yang diungkapkan oleh Gina Gifitria bahwa seseorang yang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik ketika ia dapat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai makhrojul huruf dan tajwid.⁶⁴

Berdasarkan data di atas dapat di pahami bahwa jika siswa melewati tahapan di atas dengan baik maka mereka mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik pula. Begitu juga di MI An-Najah. Sebagian dari mereka ada yang tidak memperhatikan tahapan dalam membaca Al-Qur'an. Membacanya lancar dan tajwid kurang begitu di perhatikan, kurang mengenali

⁶³ Sarikin, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, (2012), hlm. 2

⁶⁴ Gina Gifitria, *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an*, (Bandung: 2014). hlm 146

karateristik huruf namun sebagian dari mereka kemampuannya baik. Mereka membunyikan huruf hijaiyyah dengan benar, membaca Al-Qur'annya lancar dan kaidah tajwidnya di perhatikan.

Rini Astuti mengungkapkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai makhroj dan sifatnya. Tahap kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tetap memperhatikan kaidah-kaidah tajwid.⁶⁵ Namun kelas III An-Najah tidak semua mempunyai kemampuan baik dalam membaca Al-Qur'an, di Kelas III lebih condong pada kemampuan kelancara dan ketepatan tajwid dalam membaca Al-Qur'an namun hanya sebagian dan untuk ketepatan makroj mereka kurang. Dalam hal ini perlu dingatkan lagi dengan bimbingan membaca Al-Qur'an yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmad Fikri, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa:

“Kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas III dilihat dari latar belakangnya yang *basic* nya lancar ada yang belum lancar bahkan ada yang belum mengenal huruf. Yang tidak terbiasa itu susah, tapi yang belum terbiasa yang maksudnya modal hanya ayat-ayat pendek, butuh pembiasaan membaca lagi. Waktu yang di butuhkan kadang memang sampai lewat dari yang kita targetkan, misalnya satu minngu ini harus ada perbuhahan dari minggu sebelumnya setidaknya ada

⁶⁵ Rini Astuti, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak*, Jurnal 2013, hlm. 3

peningkatan, sehingga anak harus bisa lancar membaca. Tapi rata-rata setelah mereka melewati seminggu bahkan berbulan-bulan kemampuan membacanya sudah mulai kelihatan bias dibilang lancar. Dan sudah terbiasa juga dengan pelafalan yang rutin dilakukan sebelum mulai pembelajaran yakni membaca ayat-ayat pendek (juz 30) “. ⁶⁶

Dan disampaikan juga oleh bapak Misbahul Haq S.Pd. selaku Guru Al-Qur'an di MI An-Najah beliau mengatakan bahwa:

“Terkait kemampuan membaca siswa kelas III di MI An-Najah Sesela sudah tergolong memiliki kualitas baik, hal ini dapat dilihat dari pencapaian prestasi di bidang tahfizul qur'an dan tilawatil qur'an“. ⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwa bapak guru memandu pembelajaran di kelas memulai pembelajaran dengan melafalkan Al-Qur'an ayat-ayat pendek (juz 30) bersama, setelah membaca bersama bapak guru menyuruh anak-anak untuk maju satu-persatu memimpin baca satu siswa satu surah bergantian, dan begitu seterusnya. ⁶⁸ Sesuai dengan buku panduan yang dipakai setiap hari yaitu buku khusus juz Amma yang dimana setiap sebelum pembelajaran dimulai selalu membacanya bersama-sama ketika siswa membaca Al-Qur'an. Dalam proses pembacaan Al-Qur'an terlihat ada siswa yang masih terbata, karna sebagian dari mereka ada yang

⁶⁶ Ahmad Fikri, *Wawancara*, MI An-Najah, 2 Maret 2023

⁶⁷ Misbahul Haq, *Wawancara*, MI An-Najah, 9 Mei 2023

⁶⁸ MI An-Najah, *Observasi*, 2 Maret 2023

belum mampu membaca dengan lancar. Sehingga mengakibatkan terlambatnya dalam membaca.⁶⁹ Selain itu proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan di MI An-Najah Sesela menekankan siswa untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, tepatan tajwid dan kesesuaian makharijul hurufnya.

Sebelum berlangsung pembelajaran guru terlebih dahulu mengetahui tingkat kemampuan siswa agar diberlakukan sesuai dengan tingkat kemampuannya, berawal dari pengelompokkan tingkat kemampuan, guru dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan metode maupun strategi pembelajaran Al-Qur'an.

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an untuk kelas III masih dalam proses tahap belajar memperlancar bacaannya, kemudian setelah seminggu bahkan berbulan-bulan maka siswa akan mengalami perkembangan yaitu sudah mulai terbiasa membaca Al-Qur'an dengan mudah dan lancar. Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI An-Najah dapat dikatakan baik. Hal ini peneliti melihat langsung kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an, ketepatan siswa membaca sesuai tajwid dan kesesuaian siswa membaca dengan makharijul hurufnya.

Guru kelas memberikan waktu untuk membaca Al-Qur'an secara mandiri dan kemudian saling simak antara siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an terhadap siswa yang belum lancar. Masih ada 3 siswa

⁶⁹ MI An-Najah, *Dokumentasi Juz Amma*, 2 Maret 2023

yang masih lambat sehingga tidak lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan berdasarkan hasil tes dan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an.

Table 2.1
Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa
Kelas III.⁷⁰

No	Nama	Kelancaran	Tajwid	Makharijul Huruf	Jumlah
1	A. Idwar	Lancar	Baik	Cukup	50%
2	A. Nasron	Lancar	Baik	Cukup	50%
3	A. Febriawan	Lancar	Baik	Cukup	50%
4	A. Riko. T	Lancar	Baik	Cukup	50%
5	Alin Dinaka	Lancar	Baik	Cukup	50%
6	Alfino Rizkan	Lancar	Baik	Cukup	50%
7	Arya Fadla	Lancar	Baik	Cukup	50%
8	Darma Khairi	Lancar	Baik	Cukup	50%
9	Diyas Aizal	Lancar	Baik	Cukup	50%
10	Dimas Aditya	Lancar	Baik	Cukup	50%
11	Gilang Ridho	Lancar	Baik	Cukup	50%
12	M. Fauzian	Lancar	Baik	Cukup	50%
13	M. Saufi	Lancar	Baik	Cukup	50%
14	M. Ikhsan	Lancar	Baik	Cukup	50%
15	M. Naki Nason	Lancar	Baik	Cukup	50%
16	M. Rafa	Kurang	Kuran	Kurang	20%

⁷⁰ MI An-Najah, Dokumentasi, 9 Mei 2023

		Lancar	g		
17	M. Zainul	Lancar	Baik	Cukup	50%
18	M. Albi	Lancar	Baik	Cukup	50%
19	M. Asrofal	Lancar	Baik	Cukup	50%
20	M. Wafy	Lancar	Baik	Cukup	50%
21	Nabil Alfarizi	Lancar	Baik	Cukup	50%
22	Paelan Haedari	Lancar	Baik	Cukup	50%
23	M Danis	Lancar	Baik	Cukup	50%
24	M Zulfikar	Lancar	Baik	Cukup	50%
25	Putra Raihan	Lancar	Baik	Cukup	50%
26	Sultan Ahmad	Kurang Lancar	Kuran g	Kurang	20%
27	Zibarit Tauhid	Lancar	Baik	Cukup	50%
28	M. Wahyudi	Lancar	Baik	Cukup	50%
29	M. Sholeh	Kurang Lancar	Kuran g	Kurang	20%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III di MI An-Najah menunjukkan rata-rata berdasarkan persennya, tabel di atas juga menunjukkan ada tiga siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an kurang baik, baik dari segi kelancaran, tajwid dan makharijul hurufnya. Adapun siswa yang kurang baik disebabkan oleh malasnya dan banyaknya main-main dalam belajar membaca Al-Qur'an sehingga siswa yang sudah mampu makin pintar dan lancar dalam bacaannya, dan siswa yang malas dan banyak main-main tetap kesusahan sampai tidak ada kemajuan dalam bacaannya. Sehingga anak-anak jadi kurang semangatnya dalam membaca Al-Qur'an.

Sehingga menghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III MI AN-NAJAH SESELA

Berdasarkan hasil observasi dilakukan peneliti saat proses pembelajaran berlangsung sebagian kecil masih ada siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan menunjukkan rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan tidak ada antusias atau kemampuan dalam mempelajari Al-Qur'an. Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut dipengaruhi karna, kurangnya kesadaran diri pada siswa untuk membaca Al-Qur'an, yang dimaksud disini adalah kebanyakan siswa kurang menghiraukan akan pentingnya membaca Al-Qur'an, karna kesadaran yang tinggi menjadi faktor penentu dan pendukung siswa dalam peningkatan membaca Al-Qur'an.

Setiap guru memiliki strategi masing-masing dalam pencapaian tujuan pembelajarannya. Belajar Al-Qur'an tidak biasa dipelajari sebatasnya saja, pelajaran ini sudah ada patokannya sendiri yang tidak bisa diubah oleh manusia, belajar membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah yang sudah ditetapkan. Mempelajari Al-Qur'an harus dimulai dari tingkat dasarnya seperti pengenalan huruf hijaiyyah, ketetapan makharijul huruf serta berkenaan dengan tajwidnya. Guru kelas berperan penting disekolah dalam memperhatikan kegiatan belajar Al-Qur'an.

Lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, sehingga berpengaruh besar bagi perkembangan siswa. Dalam hal ini kurangnya perhatian orang tua untuk senantiasa mengevaluasi perkembangan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an, berdampak pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini harus menjadi koreksi dan tantangan bagi guru untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an khususnya kelas III. Pentingnya strategi guru dalam pemicu

utama keberhasilan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. khususnya kelas III.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ramudin S.Pd.I selaku kepala sekolah MI An-Najah Sesela mengungkapkan bahwa:

“Setiap guru memiliki strategi disetiap pembelajaran yang di sampaikan agar dapat tercapai tujuan yang diharapkan. Disini guru sangat dituntut untuk menggunakan berbagai macam strategi, baik itu strategi lama maupun strategi baru yang sesuai dengan perkembangan zaman”.⁷¹

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian di atas, maka dapat dianalisis bahwa penggunaan strategi dan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Orang tua dan lingkungan keluarga juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh bagi kemampuan membaca Al-Qur'an yang merupakan pedoman bagi seluruh umat Muslim di seluruh dunia. Namun sekarang, banyak ditemukan orang tua yang bangga dengan anaknya yang diikuti kegiatan belajar bernyanyi dibandingkan dengan mengikuti kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, ada juga orang tua yang pandai membaca Al-Qur'an, tetapi tidak diajarkan kepada anak-anaknya. Kemampuan membaca Al-Qur'an seperti hanya di peruntukkan untuk orang tua saja. Sehingga kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an rendah dengan tidak adanya dukungan dan evaluasi dari orang tua.

Adapun temuan peneliti yang berkenaan dengan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI An-najah Sesela yaitu:

⁷¹ Ramudin, *Wawancara*, MI An-Najah, 2 Maret 2023

A. Guru mengelompokkan siswa (klasikal) berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam pelajaran, siswa sangat dituntut untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, namun pada kenyataannya tidak semua siswa fasih membaca Al-Qur'an.

Hal tersebut diungkapkan oleh bapak Ahmad Fikri S.Pd.I selaku guru kelas III menyatakan bahwa:

“Setiap siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda, ada yang sudah lancar bacanya, sedang dan ada juga siswa yang belum mengenal huruf hijaiyyah. Hal demikian sudah tidak asing lagi mengingat siswa masih kelas III. Setiap siswa di tes guna untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an nya kemudian siswa di kelompokkan menjadi 3 kategori yaitu: lancar, sedang dan masih belajar huruf. Dengan berlangsungnya pembelajaran anak-anak membaca Al-Qur'an secara bersamaan kemudian nanti di tes satu persatu (klasikal). Selain itu ada beberapa indikator kemampuan membaca Al-Qur'an diantaranya seperti kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, dan kesesuaian terhadap *makharijul huruf*

⁷²

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Zibarut Tauhid salah satu siswa kelas III mengatakan bahwa.

“Setiap sebelum belajar kami sama-sama membaca Al-Qur'an juz 30, kadang di tes satu persatu ke depan melafalkan ayat-ayat pendek sama bapak guru, di pisah sesuai kemampuan ada yang lancar, sedang dan masih belajar huruf, Alhdulillah saya sendiri sudah lancar Al-Qur'an nya walaupun tidak

⁷² Ahmad Fikri, *Wawancara*, MI An-Najah, 2 Maret 2023

terlalu lancar, karna di rumah saya ngaji di ajari orang tua dan kakak saya di rumah, sehingga saya bisa membaca Al-Qur'an karna diajarkan.⁷³

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Sulton Ahmad Al-Fatih Selaku kelas III mengatakan bahwa:

“Pada awal setiap sebeelum belajar kami bersama-sama membaca ayat-ayat pendek (juz 30), setelah itu kami di tes membaca Al-Qur'an oleh bapak guru Ahmad agar mengetahui kemampuan bacaan kami, saya sendiri termasuk siswa yang bacaannya sedang dan perlu banya belajar lagi dirumah ustadz, saya sering bermain bersama teman, karna banyak bermain sehingga saya jarang untuk belajar mengaji di rumah ustadz, saya menjadi tidak pandai membaca Al-Qur'an”.⁷⁴

Dan peneliti juga mewawancarai M. Raffa Rabbani Selaku kelas III mengatakan bahwa:

“Pada awal sebelum belajar kami bersama-sama membaca Ayat pendek setelah itu kadang di tes satu-persatu kedepan bapak guru untuk mengetahui kami bisa melafalkan/membaca atau belum, dan saya masih belajar mengenal huruf hijaiyyah kak, karna saya malas belajar mengaji gitu sampai sekarang saya kurang dalam mengeja huruf, saya banyak main-main, saya malu dengan diri saya sendiri tapi saya akan terus belajar agar saya bisa seperti teman-teman saya yang bisa dalam membaca Al-Qur'an”.⁷⁵

⁷³ Zibarut Tauhid, *Wawancara*, Hari Senin 6 Maret 2023 di kelas III

⁷⁴ Sulton Ahmad Al-Fatih, *Wawancara*, Hari Senin 6 Maret 2023 di kelas III

⁷⁵ M. Raffa Rabbani *Wawancara*, Hari Senin 6 Maret 2023 di kelas III

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat proses pembelajaran di kelas yang dimana guru menerapkan strategi untuk memudahkan siswa dalam membaca dan melafalkan Al-Qur'an guru mengelompokkan siswa berdasarkan kelancaran membaca Al-Qur'an nya, kemudian anak yang lancar bacaannya membimbing anak yang masih kurang lancar bacaannya baik dari tajwidnya dan makhrajnya.⁷⁶

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat dianalisis bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca Al-Qur'an dan sebagai seorang guru harus punya banyak strategi untuk memecahkan setiap permasalahan, maka dengan mengelompokkan siswa sesuai kemampuannya. guru lebih mudah untuk memberikan pelajaran serta menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan siswanya. Guru dapat menentukan strategi serta penggunaan metode yang tepat sesuai kemampuan anak. Dari ketiga kategori di atas penggunaan strategi yang digunakan guru berbeda-beda sebagai berikut:

Untuk siswa yang lancar membaca Al-Qur'an strategi yang digunakan guru ialah dengan memberikan hafalan ayat-ayat pendek kemudian dites oleh guru disekolah agar anak tetap belajar dan dapat meningkatkan bacaannya, untuk siswa yang membaca Al-Qur'an yang kategori sedang strategi yang digunakan ialah dengan mengelompokkan anak yang sedang, kemudian anak yang lancar bacaannya dapat membimbing anak yang kurang lancar, baik itu tajwidnya dan makhrajnya, dan Khusus untuk anak yang masih belajar huruf hijaiyyah sangat disarankan untuk belajar dirumah atau tempat ngaji setempat..

⁷⁶ MI An-Najah, *Observasi*, 6 Maret 2023

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa ketika berlangsungnya pengelompokkan siswa, guru selalu memotivasi siswa untuk terus belajar membaca Al-Qur'an baik yang sudah lancar, sedang, dan siswa yang masih belajar ditahap pengenalan huruf hijaiyyah tetap semangat untuk mengajarnya tidak putus asa dan malu melihat teman-temannya yang sudah bisa.

B. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an sebelum belajar

Belajar Al-Qur'an dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembiasaan. Sehingga dapat praktek secara terus-menerus siswa kelas mudah menangkap apa yang diajarkan dan senantiasa akan mereka ingat. Pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai yang positif kedalam diri anak, baik aspek kognitif, psikomotorik, afektif, selain itu pembiasaan juga dinilai sebagai cara yang efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi kebiasaan yang positif.

Mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an sesungguhnya merupakan membuka ilmu pengetahuan dan tabir alam raya, membaca Al-Qur'an akan senantiasa menambah penafsiran baru, pengembangan, gagasan dan sebagainya. Sehingga memang penting kiranya kita membiasakan diri membaca Al-Qur'an. Hal tersebut diungkapkan oleh kepala sekolah MI An-Najah Sesela bapak Ramudin S.Pd.I beliau mengatakan bahwa:

“Setiap guru terkhususnya guru kelas dituntut untuk mencapai tujuan pembelajaran, dianjurkan untuk membiasakan membaca Al-Qur'an setiap hari sebelum pembelajaran di mulai meski 3 ayat-ayat pendek di juz 30 sebelum pembelajaran, walaupun kadang sebatas do'a do'a, terlebih ketika belajar membaca Al-Qur'an sangat dianjurkan membaca juz 30 bersama-sama sebelum

pembelajaran dimulai setiap paginya kami buat seperti itu.⁷⁷

Hal ini juga diungkapkan oleh bapak Misbahul Haq S.Pd selaku guru Al-Qur'an mengenai pembiasaan siswa membaca Al-Qur'an sebelum belajar:

“Belajar Al-Qur'an tidaklah mudah jika tidak dibiasakan’, seperti halnya pepatah mengatakan lancer kaji karna diulang, begitu juga dengan belajar Al-Qur'an harus dibiasakan.⁷⁸

Dan hal ini di ungkapkan oleh Diaz Aizal Jibril selaku siswa kelas III MI An-Najah Seselamengatakan bahwa:

“Benar kak, sebelum pembelajaran berlangsung, kami biasanya membaca ayat-ayat Al-Qur'an terlebih dahulu, dengan membaca Al-Qur'an membuat belajar lebih mudah dan menyenangkan.⁷⁹

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwa sebelum pembelajaran dimulai guru memandu persiapan siswa untuk membaca Al-Qur'an (juz Amma) khususnya di kelas III itu di lakukan setiap hari 15 menit sebelum belajar.⁸⁰

Berdasarkan hasil dokumentasi, bahwa penerapan dari strategi yang membiasakan setiap sebelum belajar membaca ayat-ayat pendek (juz 30) meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa.⁸¹

⁷⁷ Ramudin, *Wawancara*, di Ruang Guru MI An-Najah, 6 Maret 2023.

⁷⁸ Misbahul Haq, *Wawancara*, MI An-Najah, 9 Mei 2023.

⁷⁹ Diaz Aizal Jibril, *Wawancara*, MI An-Najah, 6 Maret 2023

⁸⁰ MI An-Najah, *Observasi*, 6 Maret 2023

⁸¹ MI An-Najah, *Dokumentasi*, 6 Maret 2023

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat di analisis bahwasanya strategi pembiasaan ini penerapannya sudah bagus, dengan sedikit modifikasi yang dilakukan yaitu pembenahan langkah-langkah yang dilakukan pihak sekolah. Setelah melaksanakan kegiatan ini maka seorang guru harus melakukan evaluasi atau penilaian terhadap siswa, apakah pembiasaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan melihat hasil yang didapat, apakah siswa telah mencapai tujuan.

C. Latihan hafalan Al-Qur'an dan belajar Iqro'

Hafalan Al-Qur'an dikhususkan untuk siswa yang telah lancar bacaan Al-Qur'an. Hal ini diterpkan guru kelas pada penghafalan juz 30, sebagian siswa ada yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan guru, keberhasilan ini menjadi patokan guru untuk tetap menerapkan latihan bacaan Al-Qur'an untuk kedepannya. Untuk siswa yang masih belajar huruf hijaiyyah juga tidak dibelakangkan. Bahkan lebih diperhatikan lagi bagaimana agar mereka yang masih belajar dari tingkat dasar dapat ditingkatkan kemampuan baca Al-Qur'annya

Sebaiknya, pemulaan hafalan Al-Qur'an dimulai dari surat An-Naas lalu Al-Falaq, yakni kebalikannya dari urutan surat-surat Al-Qur'an. Cara seperti ini akan memudahkan tahapan dalam perjalanan membaca Al-Qur'an serta memudahkan latihan dalam membacanya saat sholat baik bagi murid yang masih kecil.

Strategi mengelompokkan kategori seperti lancar, sedang dan belajar huruf hijaiyyah dapat ditantukan metode maupun strategi belajar Al-Qur'an yang digunakan guru. Selain menghafal ayat Al-Qur'an ada juga jam belajar khusus untuk siswa yang masih belajar iqra'. Berikut adalah strategi pembelajaran Al-Qur'an menurut Zarkasyi adalah sebagai berikut:

1. Sistem seorangan atau individu (*privat*). Dalam prakteknya sisiwa bergiliran satu persatu menurut kemampuan membacanya, (mungkin satu, dua atau tiga bahkan empat halaman)
2. Klasikal individu. Dalam prakteknya sebagian waktu guru dipergunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran, sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya, sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian dinilai prestasinya
3. Klasikal baca simak. Dalam prakteknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah (klasika), kemudian para siswa pada pelajaran ini dites satu persatu dan disimak oleh temannya. Demikian seterusnya sampai pada pokok pelajaran berikutnya.⁸² Adapun metode yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan anak seperti anak-anak yang baru mengenal huruf dan belum lancar membaca Al-Qur'an digunakan metode Iqra'

Berikut ini adalah petunjuk penggunaan strategi atau metode Iqra' sebagaimana terdapat dalam setiap jilid di dalam buku Iqra':

- a. Buku Iqra' jilid 1 mengenalkan huruf per huruf berharakat *fathah* (baris diatas huruf). Dengan cara judul di bacakan langsung oleh gurunya. Pembacaan huruf yang sudah betul tidak perlu diulang lagi. Jika siswa betul-betul menguasai pelajaran, maka materi bacaan dilanjutkan pada materi bacaan selanjutnya. Jika siswa belum lancar membacanya, maka bacaanya harus diulang sampai siswa betul-betul bisa membacanya dengan benar. Pada jilid 1 ini semua huruf hijaiyyah belum

⁸² Khazim, N, (2010), Strategi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an. (Docrotat dissertation UIN Sunan Ampel Surabaya)

berangkai atau bersambung dan huruf-hurufnya disusun secara acak. Yang terpenting adalah siswa dapat membedakan bacaan huruf-huruf yang serupa tapi berbeda dalam bacaan tebal dan tipisnya.⁸³

- b. Buku Iqra' jilid 2 mulai mengenalkan huruf *madd* (panjang) dan bersambung. Bila bacaan siswa keliru, maka guru cukup menegur dengan ucapan kalimat “mengapa dibaca panjang? Atau “mengapa dibaca pendek?. Huruf-huruf pada jilid ini mulai menyambung namun masih berharokat *fathah*.⁸⁴
- c. Buku Iqra' jilid 3 mulai mengajarkan tanda baca *kasrah* (baris di bawah huruf). Guru mengajarkannya tidak jauh berbeda dengan jilid-jilid sebelumnya. Materi pelajaran mulai bervariasi yang dibaca pelan asalkan benar. Huruf-huruf hijaiyyah sudah berbaris *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*. Rangkaian huruf semakin panjang namun membacanya boleh secara terputus-putus.⁸⁵
- d. Buku Iqra' jilid 4 siswa mulai dikenalkan dengan bacaan tajwid, namun tidak harus disertai dengan istilah-istilah ilmu tajwid. Yang pokok adalah bacaan siswa betul-betul tepat. Bila ada yang keliru cukup dibetulkan pada bacaan yang keliru. Dikenalkan pada huruf hijaiyyah yang ber-*tanwin* dan bacaan

⁸³ As'ad Humam, *Buku Iqra' Jilid 1* (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000), hlm. 5-36

⁸⁴ As'ad Humam, *Buku Iqra' Jilid 2* (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000), hlm. 3-32

⁸⁵ As'ad Humam, *Buku Iqra' Jilid 3* (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000), hlm. 3-32

nun sukun. Pelajaran tajwid dikenalkan secara praktis seperti bacaan *qolqolah*.⁸⁶

- e. Buku Iqra' jilid 5, siswa mulai dikenalkan dengan potongan surah-surah Al-Qur'an seperti surah Al-Mukmin yang dianjurkan untuk dihapal. Jika ada beberapa siswa yang sama tingkat pelajarannya, boleh digunakan sistem *tadarus* (bergiliran membaca) sekitar dua baris dan siswa yang lain mendengarkan atau menyimak. Siswa juga dikenalkan dengan tanda baca, tapi tidak dengan istilah tajwid, seperti tanda wakaf, bagaimana wakaf, dan bacaan bertasydid.⁸⁷
- f. Buku Iqra' jilid 6 guru mulai mengajarkan bacaan bersambung yang hamper sama dengan membaca Al-Qur'an. Bacaan lamban dan tersendat seperti banyak berhenti (*saktah*) bukan masalah: yang penting bacaan siswa benar. Jika siswa dapat membaca dengan lancar dan benar, siswa dapat meneruskan *tadarus* (bergiliran membaca) Al-Qur'an dan pelajaran ilmu tajwid.⁸⁸

Dari semua ini terlihat upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan berbagai strateginya.

Hal tersebut berkaitan dengan pernyataan bapak Ahmad Fikri S.Pd.I selaku Guru kelas III
"Di kelas ini digunakan beberapa strategi dalam belajar membaca Al-Qur'an untuk

⁸⁶ As'ad Humam, *Buku Iqra' Jilid 4* (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000), hlm. 3-32

⁸⁷ As'ad Humam, *Buku Iqra' Jilid 5* (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000), hlm. 3-32

⁸⁸ As'ad Humam, *Buku Iqra' Jilid 6* (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000), hlm. 3-32

memudahkan siswa seperti di kelompokkan siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dan yang belum bisa baca Al-Qur'an, dan siswa saling membimbing antara siswa yang bisa terhadap siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an.⁸⁹

Peneliti juga mewawancarai Zibarut Tauhid selaku siswa kelas III menyatakan bahwa:

“Kami ditugaskan bapak guru untuk latihan menghafal Al-Qur'an apabila sudah lancar bacanya, tapi ada juga teman-teman masih belajar Iqro' karna belum mengenal huruf, kami juga di suruh saling membimbing antara siswa yang sudah bisa/lancar terhadap siswa yang belum bisa baca.”⁹⁰

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat guru Al-Qur'an di kelas melakukan latihan mengeja' huruf-huruf hijaiyyah dan latihan menghafal untuk siswa yang mampu dan lancar membaca Al-Qur'an (juz Amma).⁹¹ Sesuai dengan buku panduan belajar yang dipakai oleh para siswa yaitu Buku Juz Amma dan Iqro'.⁹²

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat dianalisis bahwa strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dalam keseharian siswa menghafal surah-surah pendek yang dimulai dari surah An-Nas lalu surah Al-Falaq, yakni kebalikan dari surah-surah Al-Qur'an. Cara seperti

⁸⁹ Ahmad Fikri, *Wawancara*, MI An-Najah, Tanggal 2 Maret 2023

⁹⁰ Zibarut Tauhid, *Wawancara*, hari Senin 6 Maret 2023 di kelas III

⁹¹ MI An-Najah, *Observasi*, 11 Maret 2023

⁹² MI An-Najah, *Dokumentasi*, 11 Mei 2023

ini memudahkan latihan dalam membacanya. Selain latihan menghafal ayat Al-Qur'an juga ada pelajaran khusus untuk siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an yaitu dengan belajar Iqra'. Dari semua ini terlihat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN SISWA KELAS III MI AN-NAJAH SESELA

Adapun arti dari kendala dalam kamus Besar Indonesia adalah sesuatu yang sifatnya menghambat, membatasi, ataupun halangan. Kendala sendiri maksudnya adalah membuat sesuatu hal bias berjalan, pekerjaan dan semacamnya menjadi tidak lancar, terhambat maupun tertahan. Diantara faktor kendala ataupun terhambat nya berasal dari internal dan eksternal.

Adapun faktor kendala guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diantaranya:

A. Keterbatasan waktu

Berdasarkan hasil observasi bahwa waktu pembelajaran membaca Al-Qur'an masih dirasa kurang, pembelajaran Al-Qur'an sangat kompleks, sehingga hal ini merupakan salah satu kendala dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.⁹³

Cepat atau lambatnya suatu tujuan pembelajaran berkaitan dengan banyaknya waktu yang digunakan, agar tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal dibutuhkan banyak waktu untuk menuntaskannya, pada pembelajaran disekolah, sangat terbatas waktu untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an karna mengingat banyaknya mata pelajaran lain yang secara analisa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ramudin S.Pd. I selaku Kepala sekolah MI An-Najah mengatakan bahwa:

“MI An-Najah sesela adalah suatu Lembaga Pendidikan yang memiliki daya tarik besar terhadap perkembangan keagamaan peserta didik baik itu dari proses belajar mengajar sampai dengan kegiatan Ekstrakurikuler. Jika dihubungkan

⁹³ MI A-Najah, *Observasi*, 9 Mei 2023

dengan kendala yang di hadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an karna keterbatasan waktu itu semua disebabkan oleh padatnya aktivitas diluar jam pelajaran yang diadakan disekolah contohnya seperti kegiatan ekstrakurikuler di bidang keagaan yaitu Tilawatil Qur'an".⁹⁴

Hal ini juga diungkapkan oleh bapak Ahmad Fikri S.Pd.I selaku guru kelas III beliau mengatakan bahwa:

“Jika ditanya prihal kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an karna keterbatasan waktu itu semua disebabkan oleh padatnya aktivitas diluar jam pelajaran yang diadakan di sekolah contohnya seperti kegiatan ekstrakurikuler yaitu Tilawatil Qur'an, meskipun ada jadwal kosong selain kegiatan ekstrakurikuler itupun di isi dengan les dan bimbingan yang diadakan oleh guru”.⁹⁵

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, maka dapat dianalisis bahwa cepat atau lambatnya suatu tujuan pembelajaran berkaitan dengan banyaknya waktu yang digunakan, agar tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal di butuhkan banyak waktu menuntaskannya, pada pebelajaran Al-Qur'an sangat terbatas waktunya karna mengingat banyaknya mata pelajaran lain.

B. Keterbatasa sarana prasarana

Berdasarkan hasil observasi, bahwa rendahnya dukungan sarana dan prasarana memicu kendala ataupun terhambatnya strategi guru yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sehingga untuk merealisasikan strategi modern yang

⁹⁴ Ramudin, *Wawancara*, MI An-Najah Sesela, Tanggal 9 Mei 2023

⁹⁵ Ahmad Fikri, *Wawancara*, MI An-Najah Sesela, Tanggal 9 Mei 2023

mengikuti perkembangan zaman itu pun sulit untuk diterapkan, layaknya guru memberikan pelajaran dengan menggunakan media elektronik seperti tersedianya layar monitor serta infokus atau media audio visual yang memicu ketertarikan siswa untuk lebih giat belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Ramudin S.Pd.I selaku kepala sekolah MI An-Najah Sesela mengatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana yang terbatas memicu kendala-kendala strategi yang harus dikembangkan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa, prasarana khusus untuk belajar Al-Qur’an belum terealisasi, benar ada musholla untuk digunakan belajar membaca Al-Qur’an namun musholla tersebut sering dipakai oleh siswa-siswi MTS maupun MA berhubungan karna dalam satu sekolah, para guru sangat sabar dalam membimbing anak didik kami, dari yang awalnya belum bisa mengenal huruf sampai mengenal huruf.”⁹⁶

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Suatu sekolah yang kekurangan ruang kelas, alat-alat belajar, sementara jumlah siswanya lebih banyak melebihi daya tampung kelas akan banyak menemukan masalah dan kegiatan belajar mengajar berlangsung kurang kondusif, Fasilitas juga merupakan kelengkapan sekolah yang sama sekali tidak bisa diabaikan. Lengkap tidaknya buku-buku di perpustakaan juga ikut menentukan kualitas suatu sekolah.⁹⁷

⁹⁶ Ramudin, *Wawancara*, MI An-Najah Sesela, Tanggal 5 April 2023

⁹⁷ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmad Fikri S.Pd.I selaku guru kelas III mengungkapkan bahwa:

“Sarana dan prasarana yang terbatas menjadikan strategi yang digunakan guru juga terbatas kan, banyak inisiatif yang ingin saya gunakan untuk memudahkan anak untuk brlajar membaca Al-Qur’an, namun karna keterbatasan tersebut kita hanya bisa memaksimalkan pembelajaran dengan strategi lama seperti yang biasa digunakan, yaitu menyimak anak membaca Al-Qur’an dan sama-sama melafalkan juz 30 setiap paginya sebelum pembelajaran dimulai.”⁹⁸

Dan diungkapkan oleh Diaz Aizal Jibril selaku siswa kelas III Sebagai berikut:

“Kita belajar di MI An-Najah saat belajar Al-Qur’an tidak disediakan Al-Qur’an akan tetapi kita bawa dari rumah. Terkadang kita menggunakan Juz amma.”⁹⁹

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat proses pembelajaran yang dilakukan di kelas, benar bahwa kurangnya alat yang membuat guru susah meningkatkan baca Al-Qur’an, siswa hanya memakai buku panduan juz Amma dan Iqra.¹⁰⁰

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor terkendalanya proses ataupun strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa diantaranya: keterbatasan waktu dan keterbatasan sarana dan prasarana yang menjadi pemicu terkendalanya strategi.

⁹⁸ Ahmad Fikri, *Wawancara.ra*, MI An-Najah Sesela, Tanggal 5 April 2023

⁹⁹ Diaz Aizal Jibril, *Wawancara*, 9 Mei 2023

¹⁰⁰ MI An-Najah, *Observasi*, 11 Mei 2023

Adapun cara untuk mengatasi kendala-kendala dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ialah:

1. Menambahkan waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas beliau mengatakan bahwa:

“Upaya yang saya lakukan untuk mengatasi kendala dalam belajar Al-Qur'an yaitu. Dengan menambahkan jam belajar/mengaji setelah jam pelajaran atau waktu istirahat baik di kelas maupun di musholla sekolah terkhusus untuk siswa yang belum menuntaskan pelajaran atau hafalan Al-Qur'annya, dan saya juga mengadakan les tambahan setelah pulang sekolah di rumah.¹⁰¹

Hal ini juga dikatakan oleh siswa bahwa:

“Ketika kita belum menyelesaikan pelajaran/hafalan, setiap pulang sekolah kita pergi les (belajar tambahan) ke rumah bapak guru.¹⁰²

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa benar pada setiap pulang sekolah siswa-siswa kelas III ke rumah gurunya untuk menerima pelajaran tambahan diluar jam sekolah.¹⁰³

Dengan mengadakan kegiatan mengaji yang dilaksanakan di musholla setidaknya selama setengah jam atau dalam waktu istirahat. Dan

¹⁰¹ Ahmad Fikri, *Wawancara*, MI An-Najah, 9 Mei 2023

¹⁰² Zibarut Tuhid, *Wawancara*, MI An-Najah, 9 Mei 2023

¹⁰³ MI An-Najah, *Observasi*, 9 Mei 2023

mengadakan les khusus dengan memberikan bimbingan pada jam yang berbeda, pemberian bimbingan ini dimaksudkan agar anak dapat dilatih secara khusus dan pribadi. Les khusus bisa dilakukan di rumah guru. Dan lebih difokuskan kepada siswa yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an.

2. Mengadakan sarana dan prasarana

Dengan mengadakan sarana dan prasarana terkait pembelajaran Al-Qur'an di MI An-Najah memang sudah ada fasilitas yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an. Jadi, pengadaan ini sifatnya hanya penambahan. Di MI An-Najah sudah ada musholla yang digunakan untuk kegiatan khususnya mengaji dan penambahan media.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis temuan yang peneliti lakukan dilapangan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI An-Najah Sesela, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas III MI An-Najah Sesela. Siswa di MI An-najah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda antara satu siswa dengan yang lain. Maka dapat dikatakan kemampuan yang dimiliki siswa dalam membaca Al-Qur'an sudah cukup baik. Baik dari segi: kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, ketepatan pada bacaan sesuai tajwid, dan tepat dalam melafalkan bacaan ayat sesuai dengan makharijul huruf.
2. Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III di MI An-Najah Sesela. Penerapan strategi yang digunakan oleh guru berdampak pada kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Terdapat beberapa strategi yang digunakan oleh guru diantaranya. Guru mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an, pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, dan latihan hafalan dan belajar Iqro'
3. Kendala-kendala yang Dihadapi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III di MI An-Najah Sesela. Terlepas dari keberhasilan seorang guru dalam merencanakan dan mengelola pembelajaran, dibalik itu pasti ada saja Kendala yang dihadapi. Seperti yang telah diketahui

jika ada kelebihan pasti ada kekurangan. Maka beberapa hal yang menjadi kendala bagi seorang guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III di antaranya, Keterbatasan waktu, dan keterbatasan sarana prasaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, peneliti memiliki beberapa saran guna meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di MI An-najah Sesela antar lain:

1. Karna kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berbeda-beda, maka dari itu penting untuk siswa selalu meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Karna dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an pasti banyak manfaat yang dapat dan bukan suatu merupakan kegiatan yang sia-sia.
2. Dalam penerapan strategi yang telah dilakukan oleh guru, agar menerapkan strategi yang bervariasi demi tercapainya kemampuan siswa yang lebih baik dalam membaca Al-Qur'an.
3. Untuk kendala yang di hadapi, perlu bagi pihak sekolah, guru dan orang tua siswa untuk berkoodinasi atau bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami. Tidak lain bagi kenyamanan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta :Rineka Cipta, 2004.
- Abubbdin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Achmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.
- Ahmad Baduwailan, *Mejadi Hafizh Tips & Motivasi Menghafal Al-Qur'an*, 2019
- Ahmad Hariandi, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Aulia Batanghari: Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2019.
- Asep Herry Hemawan dkk, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Universitas Terbuka: Edisi I 2012.
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2017
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Hikmah*, Bandung: Diponegoro, 2010.
- Depatremen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Surah Al-Qiyamah ayat 17-18 Bandung: CV Penerbit Diponogoro, 2010

Dick dan Caiy, dalam Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan*, Padang: The Zaki Press, 2009.

Elivinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Simbiosis Rekatma Media, 2014.

Epon Ningrum, *Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Bandung : CV, Putra Setia, 2013.

Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.

Gagne, E.D. *The Cognitive Psychology Of School Learning*, Boston: Little Brown. 1985

Gina Gifitria, *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an*, Bandung: 2014

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia: 2011.

Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Inu Kencana Syafi'ie, *Alqur'an dan Ilmu Administrasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.

M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik atas Berbagai Persoalan Umat*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.

Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operational*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Miftah Faridl dan Agus Syihabin, *Al-Qur'an Sumber Hukum Islam yang Pertama*. Bandung: Penerbit Pustaka, 2007.

Nisa Utami, *Pembiasaan Membaca Al-Qur'an pada Siswa*, 2017.

Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.

QS, al-Qamar, [54]: 17, *Kementrian Agama Republik Indonesia*, Al-Qur'an dan Terjemah.

Rasihon Anwar, *Pengantar Ulumul Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia, 2018.

Ratna Wilis Dahar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2011.

Ridwan, *Strategi Perguruan Tinggi Dalam Menyiapkan Calon Guru Berkompentensai Abad 2021* (Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram), 2022

Rini Astuti, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak*, Jurnal 2013.

Sugiyono & Hariyanto, *belajar dan pembelajaran*, Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2015.

Sumarno, *Tuntunan Tahsin Al-Qur'an*, Yogyakarta: Depublish, 2016.

Syariful Bahri Djamah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta : 2006.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional

Wisnu Arya, *Al-Qur'an dan Energi Nuhir*, Pustaka Pelajar: 2004.

Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an*,
Yogyakarta: Diva Press 2015.

Wiwik Anggranti, *Penerapan Pembelajaran Metode Baca
Tulis Al-Qur'an*, Jurnal Intelegensia, 2016.



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1

A. Sejarah Singkat MI An-Najah Sesela

Sejarah berdirinya MI An-Najah Sesela ditandai dengan adanya SK/izin pendirian madrasah dari Kandepag dengan nomor 11252010045 tanggal 8 November 1965. Dan pada saat itu juga madrasah MI An-najah Sesela di buka, dan kemudian MI An-Najah Sesela ada perubahan SK terakhir oleh Departemen agama Islam 421/34 tepatnya pada tanggal 8 November 1965.

MI An-Najah Sesela telah mengalami renovasi sebanyak 6 kali dengan renovasi terakhir yaitu pada tahun 2009 setelah berjalan proses pembelajaran dari mulai berdirinya hingga sekarang 2022-2023 MI An-Najah Sesela telah mengalami 9 kali pergantian kepala madrasah yaitu

1. Alm. TGH. Ahmad Subki Rais
2. Drs. M. Ilyas
3. Rosidy BA
4. H. Muhajirin BA
5. Drs. Suhaimi Haris
6. Tirmizi A.Ma
7. Jalaluddin A.Ma
8. Sabtiyah S.Pd
9. Ramuddin S.Pd.I

Sampai sekarang (wawancara dengan pak Ramudin S.Pd.I tanggal 2 maret 2023).¹⁰⁴

B. Letak Geografis MI An-Najah Sesela

Letak Geografis MI An-Najah, MI An-Najah Sesela yang beralamatkan di jalan patimura Sesela, Kab. Lomnok Barat, dan MI An-Najah Sesela merupakan salah satu madrasah yang berada di Kecamatan Gunungsari yang dibangun di atas tanah yang seluas

¹⁰⁴ Ramudin, *Wawancara*, MI An-Najah Sesela Tanggal 2 Maret 2023

kurang lebih 25 are dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah barat perumahan pendudukan, sebelah selatan sawah, sebelah timur perumahan penduduk, sebelah utara jalan raya utaranya perkampungan.

Batas-batas wilayah Madrasah Ibtidaiyah An-Najah Sesela adalah:

1. Sebelah barat perumahan penduduk
2. Sebelah selatan sawah
3. Sebelah timur perumahan penduduk
4. Sebelah utara jalan raya.

Maka MI An-Najah Sesela merupakan letak yang sangat strategis dimana MI An-Najah Sesela sangat mudah di jangkau dan juga sangat nyaman untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.¹⁰⁵

C. Visi dan Misi MI An-Najah Sesela

Adapun visi dan misi MI An-Najah adalah sebagai berikut:

1. **Visi Madrasah**
Beriman, Bertaqwa, Disipli dan Berprestasi
2. **Misi Madrasah**
 - a. Menjadikan peserta didik generasi Qur'ani
 - b. Terwujudnya ketaqwaan yang berorientasi pada tingkah laku
 - c. Membentuk pribadi yang disiplin
 - d. Terciptanya ETOS kerja yang tinggi untuk mencapai perubahan
 - e. Mengedepankan Pendidikan yang inovatif dan kreatif

¹⁰⁵ *Observasi*, 6 Maret 2023

D. Profil Madrasah Ibtidaiyah An-Najah ¹⁰⁶

PROFIL MADRASAH

Nama	MI An-Najah
Nomer statistic	11252010045
Npsn	607215596
Nomer SK/Pendirian	Q/1/9471
Nomer SK Ujian Oprasional	B/M.x.1/MI/06/1998
Status Akreditasi	B
Status madrasah	Swasta
Jalan kampung	Desa sesela
Kecamatan	Gunungsari
Kabupaten	Lombok barat
Nama Yayasan	AL-HALIMY
Tahun berdiri	1960
Status tanah	Milik Sendiri
Luas bangunan	1.300. M
KBM	Pagi Mulai jam 7.00 s/d 13.00
Email	mi annajahlobar@madrasah.id
Blog madrasah	annajahmi84.blogspot.com/
Nomer Telpon	087864823092
Nama pendiri	TGH. Abdul Halim

E. Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah An-Najah Sesela

Tenaga pengajar yang dimiliki MI An-najah Sesela mempunyai ilmu yang relevan dengan profesi yang dimiliki, selain memiliki keilmuan yang relevan dengan profesinya sebagai guru MI An-najah Sesela mempunyai tenaga pengajar rata-rata Pendidikan terakhir S1 dengan jumlah keseluruhan guru bidang studi adalah (24 orang). Yang terdiri dari 22 guru tetap dan 1

¹⁰⁶ MI An-Najah Sesela, *Dokumentasi*, 6 Maret 2023.

orang PNS, Jadi dengan memiliki ilmu yang dimilikinya ini maka Lembaga edukatif ini, maka proses Pendidikan dan pengajaran dapat dilakukan dengan baik sebagai mana yang diharapkan yaitu pembelajaran yang terarah, efektif dan efisien sesuai dengan garis-garis program yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut ini adalah data guru-guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah An-Najah Sesela.¹⁰⁷

Adapun daftar nama-nama guru tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Data Guru Madrasah Ibtidaiyah An-Najah
Sesela¹⁰⁸

No	Nama	Status kepegawaian	Kualifikasi akademik	Jabatan
1.	Ramudin, S.Pd.	NON PNS	S1	Kepala sekolah
2.	Ahmad Sanusi, S.Pd.	NON PNS	S1	Wakil kepala sekolah
3.	Ahmad fikri, S.Pd.	NON PNS	S1	Kesiswaan
4.	Tirmizi, S.Pd.	PNS	S1	Pengajar
5.	Nurjanah, S.Pd.	NON PNS	S1	Guru kelas III A
6.	Joeharah, S.Pd.	NON PNS	S1	Wali kelas V C
7.	Sabtiyah, S.Pd.	NON PNS	S1	Wali kelas VI A
8.	Husni, S.Pd.	NON PNS	S1	Guru bidang studi

¹⁰⁷ *Dokumentasi*, MI An-Najah Sesela, dikutip tanggal 6 Maret 2023.

¹⁰⁸ *Ibid.*

9.	Baitirohi, S.Pd.I	NON PNS	S1	Wali kelas IV B
10.	Siti Hafsoh, S.Pd.I	NON PNS	S1	Guru kelas III B
11.	Wardatul waroah, S.Pd.I	NON PNS	S1	Guru kelas I C
12.	Musleh, S.Pd.I	NON PNS	S1	Wali kelas
13.	Siti Maryam, S.Pd.I	NON PNS	S1	Guru kelas
14.	Hj. Kartini, S.Pd.I	NON PNS	S1	Wali kelas VI B
15.	Nurhidayah, S.Pd.I	NON PNS	S1	Guru kelas
16.	Misbah, S.Pd.I	NON PNS	S1	Guru bidang studi
17.	Azizuddin, S.Pd.I	NON PNS	S1	Wali kelas V B
18.	Astuti, S.Pd.I	NON PNS	S1	Guru kelas I A
19.	Maryatul qibtiyah, S.Pd.I	NON PNS	S1	Guru kelas I B
20.	Marhamah, S.Pd.I	NON PNS	S1	Guru kelas II B
21.	Nurhasanah, S.Pd.I	NON PNS	S1	Guru bidang studi
22.	H.Sulhan, S.Pd.I	NON PNS	S1	Guru bidang studi
23.	Ahmad hidayat, S.Pd.	NON PNS	S1	Guru bidang studi
24.	Iqrimi ziarati, S.Pd.	NON PNS	S1	Guru bidang studi

Sumber: Arsip Madrasah MI An-Najah Sesela mengenai data guru di madrasah.

Berdasarkan data guru dan pegawai di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru di MI An-Najah Sesela cukup mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar apabila di bandingkan dengan jumlah siswa.

F. Keadaan Siswa MI An-Najah Sesela

Siswa merupakan salah satu komponen dalam suatu Lembaga Pendidikan bahkan siswa merupakan kunci utama yang paling penting menentukan maju mundurnya suatu lembaga pendidikan, selain itu juga siswa merupakan sasaran (obyek) dari tujuan pendidikan yang berorientasi pada pengajaran.

Proses edukatif yang diterapkan oleh lembaga pendidikan ini telah memenuhi standar pengajaran pada sebuah lembaga Pendidikan sesuai demham data statistika MI An-Najah Sesela.

Adapun jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah An-Najah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah MI An-Najah¹⁰⁹

Tahun Ajaran	Kelas	Jenis Kelamin		Total Jumlah
		L	P	
2023/2024	I A	14	16	30
	I B	13	14	27
	I C	12	15	27
	II A	12	16	28
	II B	12	13	25
	II C	11	14	25
	III A	-	25	25
	III B	21	6	25

¹⁰⁹ MI An-Najah Sesela, dikutip tanggal 6 Maret 2023.

III C	29	-	29
IV A	11	18	29
IV B	12	14	26
V A	10	15	25
V B	15	14	29
VI A	11	16	27
VI B	10	17	27
TOTAL	193	211	404

Sumber: Arsip Madrasah MI An-Najah Sesela mengenai data jumlah siswa.

Berdasarkan tabel di atas, siswa Madrasah Ibtidaiyah An-Najah Sesela berjumlah 404 orang, yaitu: kelas I berjumlah 84 orang siswa siswi, kelas II berjumlah 78 orang siswa, kelas III berjumlah 79 orang siswa, kelas IV berjumlah 55 orang siswa, kelas V berjumlah 54 orang siswa, dan kelas VI berjumlah 54 orang. Dari data di atas menunjukkan bahwa jumlah peserta didik di MI An-Najah Sesela setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan jumlah peserta didik.

Tabel 4.1

Jumlah Siswa-Siswa Kelas III MI An-Najah Sesela¹¹⁰

No	Nama Siswa/Siswi	L/P
1.	Ahmah Idwar Ardana	L
2.	Ahmad Nasran Zilalan	L
3.	Ahmad Pebriawan	L
4.	Ahmad Riko Taopik	L
5.	Alin Dinaka	L
6.	Alpino Rizkan	L
7.	Arya Fadla Anhari	L
8.	Darma Khairi	L
9.	Diaz Aizal Jibril	L
10.	Dimas Aditya Saputra	L

¹¹⁰ *Dokumentasi*, MI An-Najah Sesela, dikutip tanggal 6 Maret 2023.

11.	Gilang Ridho Ramhan	L
12.	M Faozian Nazroni	L
13.	M Saopi Hariri	L
14.	M. Ikhsan Hakiki	L
15.	M. Naki Nason Kamil	L
16.	M. Raffa Rabbani	L
17.	M. Zainul Majdi	L
18.	M. Alby Cahya Sapotra	L
19.	M. Asyrafal Khalqi	L
20.	M. Wafy Rizki	L
21.	M. Danis Adillah	L
22.	M. Zulfikar Addhil	L
23.	Nabil Al Farizi	L
24.	Palen Khaedari Ahmad	L
25.	Putra Rayhan Akbar	L
26.	Sulton Ahmad Al-Fatih	L
27.	Zibaruttauhid	L
28.	M. Wahyudi Edi Saputra	L
29.	M Sholeh	L

Sumber: Arsip Madrasah MI An-Najah Sesela data jumlah siswa-siswi kelas III.

Dari tabel di atas dilihat bahwa jumlah siswa/siswi kelas III DI MI MI An-Najah Sesela Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah sebanyak 29 yang terdiri dari 29 siswa laki-laki. Dalam penelitian ini subjek penelitian sebagai responden untuk pedoman wawancara hanya sebagian siswa

G. Keadaan Sarana dan Prasarana

Setiap Lembaga Pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran maka hendaknya di dukung oleh berbagai komponen yang terkait dengan pendidikan seperti sarana dan prasarana yang merupakan salah satu komponen dalam pendidikan dan an pengajaran yang membentuk suatu sistem yaitu satu kesatuan yang utuh.

Sarana dan prasarana memiliki peran dan manfaat yang sangat besar dan menunjang serta sangat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, semua sarana yang ada hendaknya disosialisasikan dengan baik dan benar, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan maupun keadaan lembaga itu sendiri, itu artinya bahwa sarana yang ada hendak digunakan dan dimanfaatkan sesuai dengan fungsinnya dan tujuan hendaknya profesional (seimbang) sehingga tercapai pendidikan dan pengajaran yang lebih efektif dan efisien.

Madrasah Ibtidaiyah An-Najah Sesela berdiri di atas tanah yang luasnya 25 are. untuk lebih jelasnya sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah An-Najah Sesela akan dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1
Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah
An-Najah Sesela

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	14	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Mushola	1	Baik
8.	Ruang Keterampilan	1	Baik
10.	Gudang	1	Baik
11.	Toilet Guru	1	Baik
12.	Toilet Siswa	5	Baik

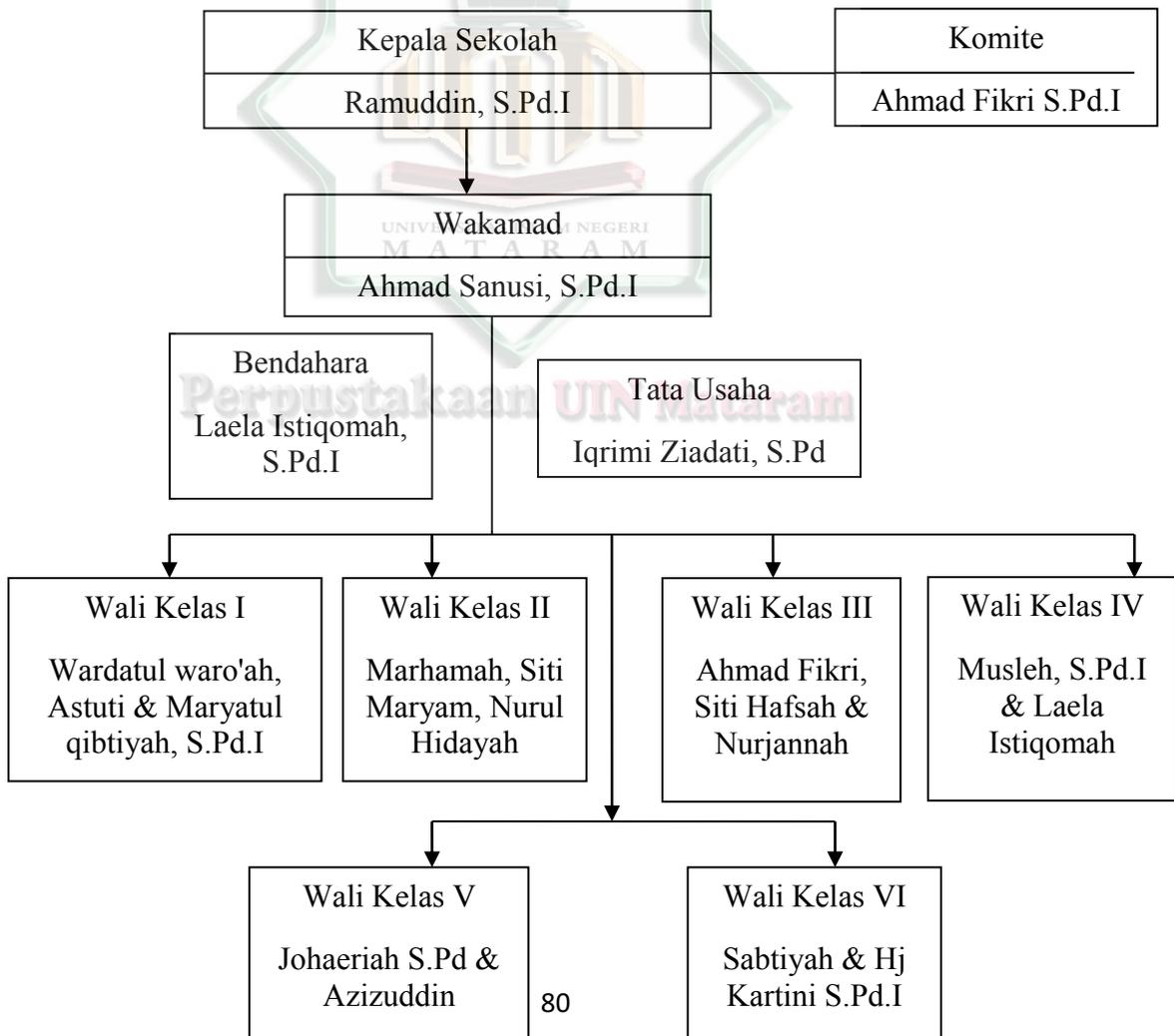
Sumber: Dokumen Papan Data MI An-Najah Sesela mengenai sarana dan prasarana.

Dari data di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di MI An-Najah Sesela cukup mendukung untuk terlaksananya proses belajar mengajar.

H. Struktur Organisasi Madrasah An-Najah Sesela

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, struktur organisasi harus ada sebagai gambaran dari hasil 45 pembagian tugas dalam lembaga tersebut. Demikian pula halnya dalam pendidikan MI An-Najah Sesela. Untuk lebih jelasnya tentang struktur organisasi MI An-Najah, maka dapat dilihat pada gambar dibawah ini sebagai berikut:

Gambar 2.1
Struktur Organisasi MI An-Najah Sesela



Lampiran 2 : Pedoman Observasi

1. Mengamati keadaan lingkungan sekolah diantaranya yaitu:
 - a. Lokasi atau alamat sekolah serta lingkungan yang ada dilingkungan sekolah
 - b. Keadaan fasilitas yang ada di MI An-Najah Sesela
 - c. Sarana dan prasarana yang ada di MI An-Najah Sesela
2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:
 - a. Mengamati proses pembelajaran ketika guru menggunakan strategi mengelompokkan siswa sesuai kemampuan membaca Al-Qur'an
 - b. Mengamati proses pembelajaran ketika guru menggunakan strategi pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum belajar
3. Interaksi-interkasi di MI An-Najah Sesela antara lain yaitu:
 - a. Interkasi guru dengan siswa
 - b. Interaksi guru dengan warga sekitar madrasah ibtidaiyah An-Najah Sesela
 - c. Interaksi siswa dengan warga sekitar madrasah ibtidaiyah An-Najah Sesela.
4. Mengamati kegiatan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
 - a. Mengamati interaksi dan komunikasi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran berlangsung.
 - b. Mengamati interkasi siswa dengan siswa lainnya.

Lampiran 3 : Narasi Observasi

Hari Pertama: Senin, tanggal 27 Februari 2023. Waktu itu pada jam 8: 30 peneliti pergi ke sekolah yang dimana jarak yang peneliti tempuh antar rumah dengan lokasi penelitian atau madrasah lumayan. Setelah peneliti datang ke madrasah peneliti bertemu dengan bapak Ramudin selaku kepala sekolah MI An-Najah Sesela guna menyerahkan surat izin penelitian, setelah itu peneliti langsung mengamati suasana di sekolah baik situasi dan kondisi yang ada di sekolah, yang dimana dalam kegiatan observasi ini peneliti mengobservasi terkait strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang ada di sekolah. Lokasi atau alamat madrasah ibtidaiyah An-Najah ini terletak di dusun sesela kebun indah kecamatan gunungsari Lombok barat. Dalam hal ini, peneliti mengobservasi atau mengamati terkait strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, yang kemudian peneliti mengamati guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Hari Kedua : Kamis, tanggal 2 Maret 2023. Peneliti kembali melakukan observasi atau pengamatan serta melakukan wawancara di sekolah mengenai penggunaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dalam hal ini peneliti mengamati guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas ketika guru mengajarkan siswa membaca Al-Qur'an, dengan mengelompokkan siswa, membaca ayat-ayat pendek, dan latihan menghafal dan belajar Iqro'. Inilah yang peneliti observasi yang terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MI An-Najah Sesela. Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti

kembali mengolah data-data dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti tadi, yang kemudian dijadikan sebagai data untuk menyusun hasil dari permasalahan yang ada di dirumusan masalah yang diteliti. Setelah jam 10:30 peneliti berhenti melakukan observasi yang kemudian akan diteruskan pada hari berikutnya.

Hari Ketiga : Senin, 6 Maret 2023. Peneliti melakukan observasi dan wawancara terkait dengan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas III di sekolah. Yang kemudian peneliti mencatat apa saja kendala-kendala yang di hadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Disini peneliti menemukan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Jadi kendala yang dihadapi guru Al-Qu'an adalah keterbatasan waktu belajar dan kurangnya dukungan sarana prasarana di sekolah. Inilah kendala dan-kendala yang ditemukan oleh peneliti selama melakukan observasi di sekolah.

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4 : Hasil Wawancara

1. Bagaimana Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III di MI An-Najah?

Wawancara Bapak Ramudin S.Pd. I (selaku Kepala Sekolah MI An-Najah).¹¹¹

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut bapak, bagaimana kemampuan siswa-siswi MI An-Najah dalam membaca Al-Qur'an?	Sesuai dengan keadaan yang ada di MI An-Najah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi dapat dinilai dan diukur berdasarkan usia/kelas. Dari kelas rendah sampai dengan kelas atas, tetapi di MI An-Najah terkait dengan kemampuan membaca Al-Qur'an di atas rata-rata anak-anak tidak dikhususkan untuk belajar membaca Al-Qur'an secara langsung, dengan pembiasaan sebelum belajar dan 15 menit sebelum masuk kelas mereka di biasakan dengan kegiatan mengaji dan

¹¹¹ Ramuddin, *Wawancara* , MI An-Najah, 2 Maret 2023

		menghafal Al-Qur'an.
2	Apa saja target yang ingin dicapai dalam pembelajaran bacaan Al-Qur'an ini pak?	Terkait target yang ingin dicapai tentunya, kami selaku tenaga pengajar hanya menginginkan anak-anak didik kami mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar sesuai tajwid.
3	Apa upaya yang bapak lakukan sebagai pemimpin sekolah dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an agar kemampuan membaca peserta didik di MI An-Najah Sesela meningkat?	Sebagai seorang pemimpin, saya harus mempunyai seni. Adapun salah satu seni/cara yang saya lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan cara membuat program-program dan perencanaan terhadap kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an contohnya seperti kegiatan ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an

Wawancara Bapak Ahmad Fikri S.Pd. I (selaku Guru kelas III MI An-Najah).¹¹²

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak menghadapi peserta didik yang kurang lancar dalam bacaannya?	Cara atau upaya yang saya lakukan selaku guru untuk mengatasi siswa-siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan cara melakukan bimbingan khusus seperti mengadakan les khusus dan disana saya ajarkan dan bombing.
2	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam memahami makharijul huruf?	Kemampuan siswa memahami makharijul huruf bagi siswa rendah tidak begitu baik. Karna pada usia tersebut belum dapat dibiasakan ke tahap memahami.
3	Bagaimana pemahaman tajwid peserta didik dalam membaca Al-Qur'an?	Terkait pemahaman tajwid masih kurang dan pemahamannya hanya dasar-dasar saja seperti bacaan idzhar dan idgham.
4	Bagaimana bapak menghadapi peserta didik yang kurang lancar dalam bacaannya?	Cara menumbuhkan semangat mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan memberikan

¹¹² Ahmad Fikri, *Wawancara*, MI An-Najah, 2 Maret 2023

		pujian dan hadiah bagi siswa yang memiliki bacaan yang lancar dan bagus, sehingga temannya juga lebih semangat
--	--	--

Wawancara Zibarut Tauhid (selaku Siswa kelas III MI An-Najah).¹¹³

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut adik, bagaimana guru membimbing adik dalam membaca Al-Qur'an?	Bapak guru membimbing kita dalam membaca Al-Qur'an sebelum belajar di sekolah dan setiap hari setelah pulang sekolah.
2	Apakah ada waktu khusus yang diberikan guru kelas untuk membaca Al-Qur'an?	Ada waktu khusus yang di berikan oleh pak guru yaitu sebelum belajar dan setelah pulang sekolah.
3	Apakah guru kelas ada memberikan pemahaman tentang ilmu tajwid dan makharijul huruf kepada adik?	Iya, kita diajarkan tajwid dan hokum bacaan seperti bacaab tanwin dan idzhar halqi.

¹¹³ Zibarut Tauhid, *Wawancara*, MI An-Najah, 2 Maret 2023

Wawancara Diaz Arizal Jibril (selaku Siswa kelas III MI An-Najah).¹¹⁴

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah guru adik memberikan motivasi membaca Al-Qur'an saat pembelajaran?	Iya, pak guru sering memberikan motivasi dan semangat. Pak guru sering berkata:kalau kalian ingin memberikan mahkota di surge kelak untuk orang tua kita maka kita harus sering membaca Al-Qur'an
2	Apakah guru adik ada memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak lancar dalam membaca Al-Qur'an?	Iya, pak guru memberi hukuman membersihkan kamar mandi kalo kita tidak ikut membaca Al-Qur'an.

2. Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III di MI An-Najah?

Wawancara Bapak Ramudin S.Pd. I (selaku Kepala Sekolah MI An-Najah).¹¹⁵

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Strategi apa yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-	Dengan berlangsungnya pembelajaran anak-anak membaca Al-Qur'an

¹¹⁴ Diaz Arizal Jibril, *Wawancara*, MI An-Najah, 2 Maret 2023

¹¹⁵ Ramuddin, *Wawancara*, MI An-Najah, 2 Maret 2023

	Qur'an?	secara bersamaan kemudian nanti di tes satu persatu (klasikal). Selain itu ada beberapa indikator kemampuan membaca Al-Qur'an diantaranya seperti kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, dan kesesuaian terhadap <i>makharijul huruf</i> .
2	Menurut bapak apakah strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an sudah tepat?	Alhamdulillah sejauh ini dengan strategi yang saya gunakan masih tergolong membaik .
3	Bagaimana bapak guru menerapkan cara untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Dengan cara selalu melatih siswa untuk mengulang-ulang bacaanya.

Wawancara Bapak Misbahul Haq S.Pd (selaku Guru Al-Qur'an MI An-Najah).¹¹⁶

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Strategi apa yang bapak gunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Strategi yang guru gunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum pelaksanaan proses pembelajaran

¹¹⁶ Misbahul Haq, *Wawancara*, MI An-Najah, 2 Maret 2023

		berlangsung.
2	Apakah cara yang bapak gunakan sudah tepat?	Menurut saya pribadi cara yang saya gunakan sudah tepat hanya perlu kami selaku guru lebih meningkatkan.
3	Bapak menerapkan taktik pembelajaran itu seperti apa?	Saya meenerapkan cara itu dengan tetap mengontrol kegiatan siswa di kelas.

Wawancara M. Raffa Rabbani (selaku siswa kelas III MI An-Najah).¹¹⁷

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik bisa cerita seperti apa gurunya mengajar?	Bapak guru mengajar kami di kelas itu dengan cara menyuruh kami membaca Al-Qur'an bersama-sama setiap sebelum belajar, lalu mengelompokkan kami.
2	Apa yang adik lakukan agar adik cepat paham ketika belajar?	Saya bertanya setelah itu bapak guru membimbing kami.
3	Bagaimana caranya mengajar?	Pak guru mengajar kami dengan mulai membiasakan kami mengulang-ulangi bacaan surah-surah pendek (juz Amma)

¹¹⁷ M. Raffa Rabbani, *Wawancara*, MI An-Najah, 6 Maret 2023

3. Kendala-kendala yang di hadapi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III di MI An-Najah?

Wawancara Bapak Ramudin S.Pd. I (selaku Kepala Sekolah MI An-Najah).¹¹⁸

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut bapak, bagaimana cara mengatasi kendala-kendala/ kesulitan yang di hadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Dengan cara membuat perencanaan dan progress terkait kegiatan yang mendukung terhadap kemampuan membaca siswa.
2	Apa saja kendala yang dihadapi guru ketika mengatasi kesulitan baca Al-Qur'an peserta didik?	Dengan kendala yang di hadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an karna keterbatasan waktu itu semua disebabkan oleh padatnya aktivitas diluar jam pelajaran.
3	Apakah kendala-kendala guru dalam mengajarkan Al-Qur'an sudah teratasi dengan baik?	Sejauh ini saya selaku pihak sekolah akan selalu berusaha untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Wawancara Bapak Ahmad Fikri S.Pd. I (selaku Guru kelas III MI An-Najah).¹¹⁹

¹¹⁸ Ramuddin, *Wawancara*, MI An-Najah, 6 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kendala-kendala apa saja yang bapak alami dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik?	karna keterbatasan waktu itu semua disebabkan oleh padatnya aktivitas diluar jam pelajaran yang diadakan di sekolah contohnya seperti kegiatan ekstrakurikuler yaitu Tilawatil Qur'an, meskipun ada jadwal kosong selain kegiatan ekstrakurikuler itupun di isi dengan les dan bimbingan yang diadakan oleh guru.
2	Apa saja yang bapak gunakan dalam mengatasi kendala-kendala guru dalam mengajarkan Al-Qur'an?	Sarana dan prasarana yang terbatas menjadikan strategi yang digunakan guru juga terbatas kan, banyak inisiatif yang ingin saya gunakan untuk memudahkan anak untuk brlajar membaca Al-Qur'an, namun karna keterbatasan tersebut kita hanya bisa memaksimalkan

¹¹⁹ Ahmad Fikri, *Wawancara*, MI An-Najah, 6 Mei 2023

		pembelajaran dengan strategi lama seperti yang biasa digunakan, yaitu menyimak anak membaca Al-Qur'an dan sama-sama melafalkan juz 30 setiap paginya sebelum pembelajaran dimulai.
--	--	--

Wawancara Bapak Misbahul Haq S.Pd (selaku Guru Al-Qur'an MI An-Najah).¹²⁰

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kendala yang dihadapi guru terkait sarana dan prasarana dalam membaca Al-Qur'an?	Iyaa, karna waktu yang terbatas menjadikan proses pembelajaran belum maksimal dan terealisasikan.
3	Apakah bapak sudah menyiapkan solusi terbaik untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam kelas?	Saya rasa dengan adanya ekstarkulikuler Tilawatil Qur'an yang ada disekolah, dan guru juga mengajarkan ngaji di rumah karna terkait waktunya lumayan panjang, karna itu juga melatih anak dalam membaca Al-Qur'an

¹²⁰ Misbahul Haq, *Wawancara*, MI An-Najah, 2 Maret 2023

Lampiran 5

Pedoman Dokumentasi

Adapun bentuk dokumentasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Profil Sekolah
2. Visi Misi Sekolah
3. Keadaan Sekolah
4. Struktur Organisasi dan Ekstrakurikuler
5. Keadaan Guru dan Siswa
6. Dokumentasi Selama Kegiatan Penelitian



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6

Hasil Dokumentasi Penelitian

 PROFIL SEKOLAH <small>MI ANAJAH SEELA KOD. OPERASIONAL LOMBAR 078</small>		
IDENTITAS SEKOLAH		
1.	NAMA MADRASAH	MI ANAJAH SEELA
2.	NOMOR STATISTIK MADRASAH	11121010043
3.	NPSN MADRASAH	60721596
4.	STATUS MADRASAH	<input type="checkbox"/> NEGERI <input checked="" type="checkbox"/> SWASTA
5.	JALAN/KAMPUNG/RT/RW	Jl. Pattimura Seela Keban Indah
6.	DESA/KEKRAMAN	DESA SEELA
7.	KECAMATAN	GUNUNGSARI
8.	KABUPATEN/KOTA	LOMBOK BARAT
9.	PROVINSI	NUSA TENGGARA BARAT
10.	KODE POS	8331
11.	DAERAH	<input type="checkbox"/> KOTA <input checked="" type="checkbox"/> PEDesaAN
12.	STATUS SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> MELAJUKAN <input type="checkbox"/> BUKAN MELAJUKAN
13.	STATUS DALAM KKM	<input type="checkbox"/> S A N <input checked="" type="checkbox"/> MELAKUKAKAN
14.	TAHUN BERDIRI	1990
15.	NOMOR SK PENDIRIAN	Q.1/971
16.	NOMOR SK IJIN OPERASIONAL	B.M. 0-1/M1/96/1998
17.	STATUS AKREDITASI	<input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C
18.	NAMA YAYASAN	YAYASAN PENDIDIKAN AL-HALIMY
19.	WAKTU BELAJAR MENGAJAR	<input checked="" type="checkbox"/> Pagi <input type="checkbox"/> Siang <input type="checkbox"/> Pagi & Siang
20.	LEAS BANGUNAN	1,300, m
21.	NAMA KEPALA MADRASAH	RAMUDIN, S.Pd.I
22.	EMAIL MADRASAH	mi_anajahseela@madrasah.id
23.	BLOG MADRASAH	mi-anajah-seela.blogspot.com
24.	NOMOR TELEPON/HANDPHONE	087864823092
25.		

Seela, 2018
Mengratuhi
Kepala Sekolah MI Anajah Seela

Ramudin, S.Pd.I





Perpustakaan UN Nantaram



Suasana belajar di kelas III¹²¹

¹²¹ Siswa-siswa Kelas III, *Dokumentasi*, MI An-Najah, 6 Maret 2023



Wawancara dengan Kepala Sekolah MI An-Najah¹²²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

¹²² Ramuddin , *Dokumentasi*, MI An-Najah, 2 Maret 2023



Wawancara dengan Guru Kelas III¹²³

¹²³ Ahmad Fikri, *Dokumentasi*, MI An-Najah, 2 Maret 2023



Wawancara dengan Siswa Kelas III¹²⁴



Wawancara dengan Siswa Kelas III¹²⁵

¹²⁴ Zibarut Tauhid, *Dokumentasi*, MI An-Najah, 6 Maret 2023

¹²⁵ Sulthan Ahmad Al Fatih, *Dokumentasi*, MI An-Najah, 6 Maret 2023



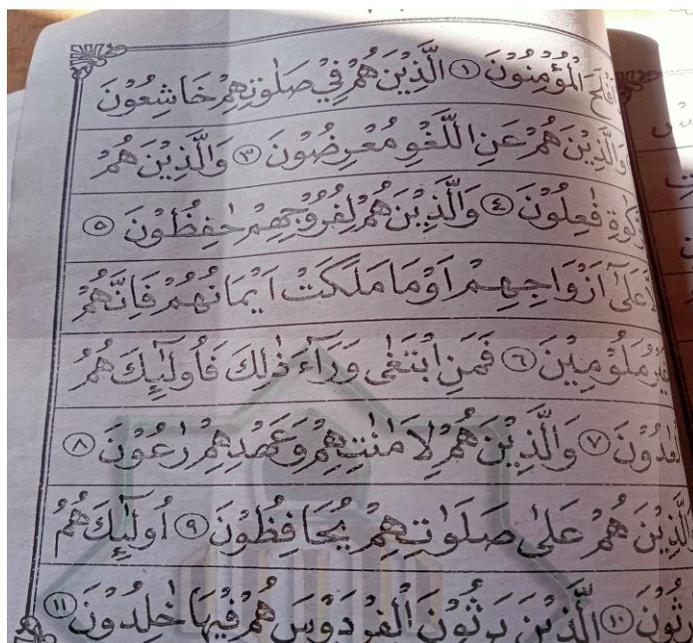
Wawancara dengan Siswa Kelas III¹²⁶



Wawancara dengan Siswa Kelas III¹²⁷

¹²⁶ M. Raffa Rabbani, *Dokumentasi*, MI An-Najah, 6 Maret 2023

¹²⁷ Diaz Aizal Jibrial, *Dokumentasi*, MI An-Najah, 6 Maret 2023



Lembar Tes Kemampuan Membaca¹²⁸

Peneliti melakukan tes kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Adapun cara yang digunakan peneliti untuk melakukan tes kemampuan membaca yaitu, dengan meminta siswa untuk membaca tes tersebut. Peneliti melakukannya dengan sistem di acak. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan bahwa di temukan beberapa siswa dari 29 siswa yang memiliki kemampuan membaca (75%). Ada 21 siswa memiliki kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an baik, dan 5 siswa cukup baik, dan ada 3 siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an kurang baik.

¹²⁸ Lembar Tes Kemampuan Membaca, *Dokumentasi*, MI An-Najah, 11 Maret 2023





Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas III¹²⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

¹²⁹ Siswa-siswa kelas III, *Dokumentasi*, MI An-Najah, 11 Mei 2023

Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajah Mada No. 100 Jempang Baru Mataram Telp. (0370) 820783, Fax. (0370) 820784

Nomor : 120/Un.12/FTK/PP.00.0401/2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 30 Januari 2023

Kepada:
Yth Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama	Ismi Wahyuni
NIM	190106057
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tujuan	Penelitian
Lokasi Penelitian	MI AN-NAJAH SESELA GUNUNGSARI, LOBAR
Judul Skripsi	STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III DI MI AN-NAJAH SESELA GUNUNGSARI TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Saipudin, M.Ag
NIP.197810152007011022

Perpustakaan UIN Mataram



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505339
Email : bakanbangsapolitik@ntb.go.id Website : http://bakanbangsapolitik.lombok.go.id

MATARAM

Kode pos 83123

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 570 / 2023 / B. / B. / B. / B. / 2023

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Sifat Dan Dukun Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 120/Ln.128/TK/PP.00.001/2023
Tanggal : 30 Januari 2023
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Mewajib :

Sebelum mengajukan Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada:

Nama : **ISM WAHYUNI**
Alamat : Dusun Sesela Desa RT/RW 000200 Kel/Desa Sesela Kec. Gunung Sari Kab. Lombok Barat No. Identitas 5201095112000008 No./Telp 081779540218
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru-Melajar Sekolah
Bidang/Jalur : **STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III DI MI AN-NAJAH SESELA GUNUNG SARI TAHUN AJARAN 2022/2023**
Lokasi : MI An-Najah Sesela Lombok Barat
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Februari - April 2023
Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus diawasi oleh Peneliti :

- a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kebidan Kepala Bupal/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul benar-benar dita dan berkes pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus mentaati ketentuan Peraturan-Undangur, norma-norma dan adat-istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak mengganggu ketertahan di lingkungan, disintegrasi bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakanbangpolitik Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 1 Februari 2023

B. N. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB



Perpustakaan UIN Mataram

Tambahan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat
2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat di Tempat
4. Kepala Sekolah MI An-Najah Sesela Lombok Barat di Tempat
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



FEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Rappo DAMA 2 - Desa Lelinta - Kecamatan Kadida - Kota Jaye 83662
 Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: diteliti@provinsi-ntb.go.id Website: bita.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 2722 / II – BRIDA / II / 2023

TENTANG
PENELITIAN

- Dasar**
- a. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - b. Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Ketentuan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - c. Surat Dan Deklarasi Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor 120/An. 12/PTK/PP. 06. 04/1/2023 Perihal: Permohonan Izin Penelitian.
 - d. Surat dan BAKESBANGPDS/DAIRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/1543/BR/2023. Perihal: Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

<p>Kepada Nama NIK / NIM Instansi Alamat/HP Email Lokasi Waktu</p>	<p>Nama: Iain Wahyuni NIK/NIM: 5201945112000001 / *190106037 Universitas Islam Negeri Mataram Dusun Senehi, Desa Senehi Keri, Kecamatan Kati, Lombok Barat / Melakukan Penelitian dengan Judul: "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II Di MI An-Najah Senehi Kecamatan Tahun Ajaran 2022/2023" MI An-Najah Senehi Kecamatan Lombok Barat Februari s.d April 2023</p>
--	--

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian sebanyak lima (5) (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: diteliti@provinsi-ntb.go.id

www.uinmataram.ac.id
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Demikian surat ini diterbitkan. Agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
 Pada tanggal: 10 Februari 2023
 an. KEPALA BRIDA PROV. NTB
 KEPALA BIDANG LITBANG INOVASI
 DAN TEKNOLOGI

Perpustakaan UIN Mataram



LALU SURYADI, SP. MM
 NIP. 19691231 199803 1 055

Terseluruh ditayangkan kepada Yth.

1. Gubernur NTB (Bidang Litbang)
2. Bupati Lombok Barat
3. Kepala Kantor Perwakilan Agama Kab. Lombok Barat
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram
5. Kepala Sekeloa MI An - Najah Senehi Lombok Barat
6. Yang Berkepentingan
7. Arsip

Dikirim di via Handphone atau melalui komputer melalui alamat yang tertera di atas



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 370/MI/AN/ALH/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah An-Najah Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ISMI WAHYUNI
NIM : 1.9.0.1.0.6.0.5.7
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyang benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di MI An-Najah Sesela Gunung Sari dalam rangka penyusunan skripsi, mulai tanggal 04 Maret s/d 01 Mei 2023, berdasarkan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri NTB dengan Nomor : 070/2722/15-IBRIDA/3/2023 dan Universitas Islam Negeri Mataram dengan nomor : 289/Un.12/PTK/P/00.9/01/2023

Judul Skripsi : "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III DI MI AN-NAJAH SESELA GUNUNGSARI TAHUN PELAJARAN 2022/2023"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Sesela, 15 - April - 2023

An-Najah Sesela



Perpustakaan UIN



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:1522/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

ISMI WAHYUNI

190106057

FTK/PGMI

Dengan Judul SKRIPSI

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
KELAS III DI MI AN-NAJAH SESELA

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 24 %

Submission Date : 30/05/2023



Kartu Konsultasi Pembimbing 1



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARRIBAH DAN KEGURUAN
JURUKAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Kampus II - Jln. Ngabehi No. 100 - 82172 MATARAM - NTB - Indonesia

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama Mahasiswa : Ioni Wahyu
 NIM : 190106057
 Pembimbing I : Dr. H. Ridwan, M. Pd
 Pembimbing II : Lulu Azzah, M. Pd I
 Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas III di MI An-Najah Suci Gunung Sari Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
	27/05/2022	al-Qur'an dan Kipul long bin	
	27/05/2022	Perbaikan terjemahan Bakti ter	

Mataram, 2022

Perpustakaan UIN Mataram
 Pembimbing I

 Dr. H. Ridwan, M. Pd
 NIP: 1965251199403020



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Kampus II - Jln. Sekeloa No. 1 - Telp. (0373) 424791-422793 Fax. (0373) 424794

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Imani Wahyuni
NIM : 1901960157
Pembimbing I : Dr. H. Ridwan, M.Pd
Pembimbing II : Lulu Azzahra, M.Pd
Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III di MI An-Najah Sencil Gunungpati Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
	29/05/2023	Strategi & meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	[Signature]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 29/05/2023

Pembimbing I

Perpustakaan UIN Mataram

Dr. H. RIDWAN, M.Pd
NIP. 196512311994031020

Kartu Konsultasi Pembimbing 2



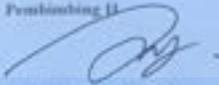
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEPEGAWAIAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Kampus 2 - Jln. Gajahmungkur No. 100 - 76123 MATARAM - NTB - 0371 421731 (Gedung) 0371 421732 (Ruang) 0371 421733 (Kantor)

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Ioni Wahyuni
 NIM : 1901100077
 Pembimbing I : Dr. H. Hidayat M.Pd
 Pembimbing II : Lalu Ashadi, M.Pd
 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III di MI An-Najah Sunula Gunungpati Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	08/05/2023	Langkah dan sumber data	
	10/05/2023	Struktur dan sumber data	
	15/05/2023	Langkah dan data	
	22/05/2023	Langkah dan data	
	27/05/2023	Langkah dan data	

Mataram, 2023
 Pembimbing II

LALU ASHADI, M.Pd
 NIP. 198809042019031009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ismi Wahyuni
Tempat, Tanggal Lahir : Sesela, 11-12-2000
Agama : Islam
Alamat : Dusun Sesela Desa
Nama Bapak : Ahmad Tirmizi
Nama Ibu : Jumnah

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 3 Sesela
2. MTs An-Najah Sesela
3. MA Addinul Qayyim Kapek

Perpustakaan UIN Mataram, Mataram, 29 Mei
2023

Ismi Wahyuni



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:1312/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

ISMI WAHYUNI
190106057
FTK/PGMI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat YUDISIUM.

